



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH  
**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**  
**KOTA YOGYAKARTA**  
**TAHUN 2021**

**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERASANDIAN**  
**KOTA YOGYAKARTA**

**2022**

**Jl. Kenari No 56 Yogyakarta Kode Pos 55165 Telp 0274 551230, 515865, 562862**

**Psw. 170, 138, 247**

**Email : [kominfosandi@jogjakota.go.id](mailto:kominfosandi@jogjakota.go.id), website : [www.jogjakota.go.id](http://www.jogjakota.go.id)**

# Kata Pengantar

---

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT atas berkah, rahmat, serta hidayahNya sehingga dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021 berhasil diselesaikan.

Penyusunan LKIP merupakan kewajiban bagi setiap perangkat daerah sebagaimana diamanatkan dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 guna mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dipercayakan kepada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dalam penyelenggaraan komunikasi informasi dan persandian berdasarkan Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian 2017-2022.

Laporan Kinerja Perangkat Daerah (LKIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2021, merupakan bentuk akuntabilitas publik dari pelaksanaan tugas dan fungsi dan penggunaan anggaran yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan ini sebagai media informasi publik atas capaian kinerja yang terukur. Capaian kinerja disajikan melalui pengukuran dan evaluasi kinerja serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis pengukuran kinerja.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian instansi yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis berdasarkan indikator-indikator yang ditetapkan. Diharapkan penyajian LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Saat ini perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik merupakan suatu kebutuhan dan keharusan yang tidak bisa dihindarkan untuk dilaksanakan, dalam kondisi masyarakat Kota Yogyakarta yang kritis dan dinamis, setiap perangkat daerah harus bisa menjaga kepercayaan publik melalui kinerja yang dilaksanakan secara transparan dan akuntabel dengan pencapaian sesuai target yang direncanakan. LKIP 2021 ini merupakan perwujudan konkrit tingkat pencapaian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada tahun 2021.

Akhirnya laporan evaluasi kinerja ini telah diupayakan sebaik mungkin dalam penyajiannya namun demikian kami menyadari masih dijumpai tantangan dan masalah dalam

pencapaian target kinerja, dan hal tersebut akan senantiasa diupayakan lebih baik lagi pencapaiannya di tahun-tahun mendatang. Diharapkan LKIP ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja agar lebih berorientasi pada hasil, relevan, efektif, efisien dan berkelanjutan di masa mendatang.

Yogyakarta, Januari 2022  
KEPALA  
Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian  
Kota Yogyakarta

Ig. Trihastono, S.Sos, MM  
NIP 19690723 199603 1005

# Ikhtisar Eksekutif

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas perjanjian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang memuat rencana, capaian, dan realisasi indikator kinerja dari sasaran strategis. Sasaran dan indikator kinerja termuat dalam Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Untuk mencapai sasaran tersebut, ditempuh dengan melaksanakan strategi, kebijakan, program dan kegiatan seperti telah dirumuskan dalam rencana strategis.

Ringkasan prestasi kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang dihasilkan di tahun 2021, dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Sasaran 1: Layanan Informasi Publik Meningkat dengan indikator indeks Layanan Informasi Publik, capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 89.10
- b. Sasaran 2: Keamanan Informasi Meningkat dengan indikator Indeks Pengamanan Informasi, capaian kinerja sampai dengan akhir Bulan Desember 2021 adalah 88.00

Di luar indikator sasaran strategis, pencapaian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta juga ditunjukkan dengan pengembangan aplikasi Jogja Smart Service, yaitu layanan berbasis digital Pemerintah Kota Yogyakarta yang terpadu dan terintegrasi melalui aplikasi sistem informasi, tersedia platform web ([jss.jogjakota.go.id](http://jss.jogjakota.go.id)) dan mobile (Android dan iOS). dengan konsep Single Window, single ID dan Single Sign On, dimana sampai saat ini lebih dari 184 aplikasi yang disatukan dalam JSS tersebut.

Evaluasi atas pencapaian kinerja dan permasalahan yang ditemui pada setiap sasaran menunjukkan beberapa tantangan yang perlu menjadi perhatian bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta ke depan, sebagai berikut:

1. Penentuan skala prioritas yang lebih mendalam terkait banyaknya kegiatan yang tertunda karena pandemic Covid 19 yang masih berlangsung, beberapa kegiatan sosialisasi tatap muka terpaksa ditiadakan.
2. Sosialisasi Aplikasi Jogja Smart Service (JSS) dan pelatihan digital terus dilaksanakan secara online agar semakin banyak masyarakat yang memiliki id dan memanfaatkan JSS serta sebagai sarana komunikasi dengan Pemerintah Kota Yogyakarta dan sarana untuk mendapatkan layanan public dari Pemerintah Kota Yogyakarta. Pelatihan digital secara online dilaksanakan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat dalam berbagai bidang.

Hasil evaluasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini penting dipergunakan sebagai pijakan bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dalam perbaikan kinerja di tahun yang akan datang.

# Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	ii
<b>IKHTISAR EKSEKUTIF</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Struktur Organisasi .....	2
1.2 Fungsi dan Tugas .....	3
1.3 Isu-Isu Strategis .....	5
1.4 Keadaan Pegawai .....	5
1.5 Keadaan Sarana dan Prasarana .....	7
1.6 Keuangan .....	9
1.7 Sistematika LKIP .....	11
<b>BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA</b>	
2.1 Perencanaan Strategis .....	13
2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah .....	14
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah .....	15
2.1.3 Strategi dan arah Kebijakan .....	15
2.2 Perjanjian Kinerja dan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 .....	16
2.3 Rencana Anggaran Tahun 2021 .....	19
2.3.1 Target Belanja Dinas Kominfo dan Persandian Kota Yogyakarta.....	19
2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis .....	19
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1. Capaian Kinerja Tahun 2021 .....	20
3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja Sasaran Strategis .....	22
3.2.1 Target dan Realisai Kinerja Tahun Ini .....	23
3.2.2 Realisai dan Capaian Kinerja Tahun Ini dan Tahun Sebelumnya .....	28
3.2.3 Realisai Kinerja dan Target Renstra .....	32
3.2.4 Evaluasi Kinerja .....	34
3.3. Realisasi anggaran .....	40
3.4. Inovasi .....	43
3.5. Kolaborasi Lintas Sektor Yang Mendukung Capaian .....	46
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>48</b>
<b>LAMPIRAN- LAMPIRAN</b>	

## Daftar Tabel

---

- Tabel 1.1. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Eselon
- Tabel 1.2. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Pangkat dan Golongan
- Tabel 1.3. Komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan Tahun 2021
- Tabel 1.4. Komposisi pegawai menurut jenis kelamin Tahun 2021
- Tabel 1.5. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja
- Tabel 1.6. Sarana dan Prasarana Perkantoran
- Tabel 1.7. Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021
- Tabel 2.1. Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022
- Tabel 2.2. Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta
- Tabel 2.3. Strategi, Program dan Kegiatan
- Tabel 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- Tabel 2.5. Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021
- Tabel 2.6. Target Belanja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta (APBD Perubahan Tahun 2021)
- Tabel 2.7. Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis
- Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja
- Tabel 3.2. Capaian Kinerja Tahun 2021
- Tabel 3.3. Pengukuran Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta
- Tabel 3.4. Pencapaian Sasaran Strategis Layanan Informasi Publik Meningkatkan
- Tabel 3.5. Pencapaian Sasaran Strategis Keamanan Informasi Meningkatkan
- Tabel 3.6. Target dan Realisasi Indikator Tujuan 1
- Tabel 3.7. Target dan Realisasi Indikator Tujuan 2
- Tabel 3.8. Target dan Realisasi Indikator Sasaran Layanan Informasi Publik Meningkatkan
- Tabel 3.9. Perbandingan Kinerja Tujuan Tahun 2020 dan 2021
- Tabel 3.10. Perbandingan Kinerja Sasaran Tahun 2020 dan 2021
- Tabel 3.11. Perbandingan Kinerja Program Tahun 2020 dan 2021
- Tabel 3.12. Perbandingan Kinerja Sasaran Dengan Target Akhir Renstra
- Tabel 3.13. Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra
- Tabel 3.14. Perbandingan Kinerja Program Informasi dan Komunikasi Publik Tahun 2020 dan 2021
- Tabel 3.15. Perbandingan Kinerja Program Aplikasi Informatika Tahun 2020 dan 2021

Tabel 3.16. Perbandingan Kinerja Program Penyelenggaraan Statistik sektoral Tahun 2020 dan 2021

Tabel 3.17. Perbandingan Kinerja Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Tahun 2020 dan 2021

Tabel 3.18. Realisasi Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Tahun 2021 Per Sasaran Kegiatan

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Per Program Kegiatan pendukung Sasaran

Tabel 3.20. Analisis Efisiensi Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Sasaran Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian.

## Daftar Gambar



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

Gambar 2. Skor Gabungan Dimensi Input dan Proses pada Kementerian/Lembaga Non-Kementerian

# BAB 1

## Pendahuluan

Dalam rangka terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2021 ini merupakan laporan penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan terkait dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai penyelenggara urusan komunikasi, informasi dan persandian di Kota Yogyakarta serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya berdasarkan perencanaan strategis yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021 dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 11 Tahun 2021 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Rencana Aksi, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pemerintah Daerah.

Hal ini merupakan bagian dari implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021 diharapkan dapat:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta
2. Mendorong Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta didalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundangan, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.



3. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta untuk meningkatkan kinerjanya.
4. Memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta di dalam pelaksanaan program/kegiatan dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat.

### **1.1 Struktur Organisasi**

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Yogyakarta dan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 109 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta.

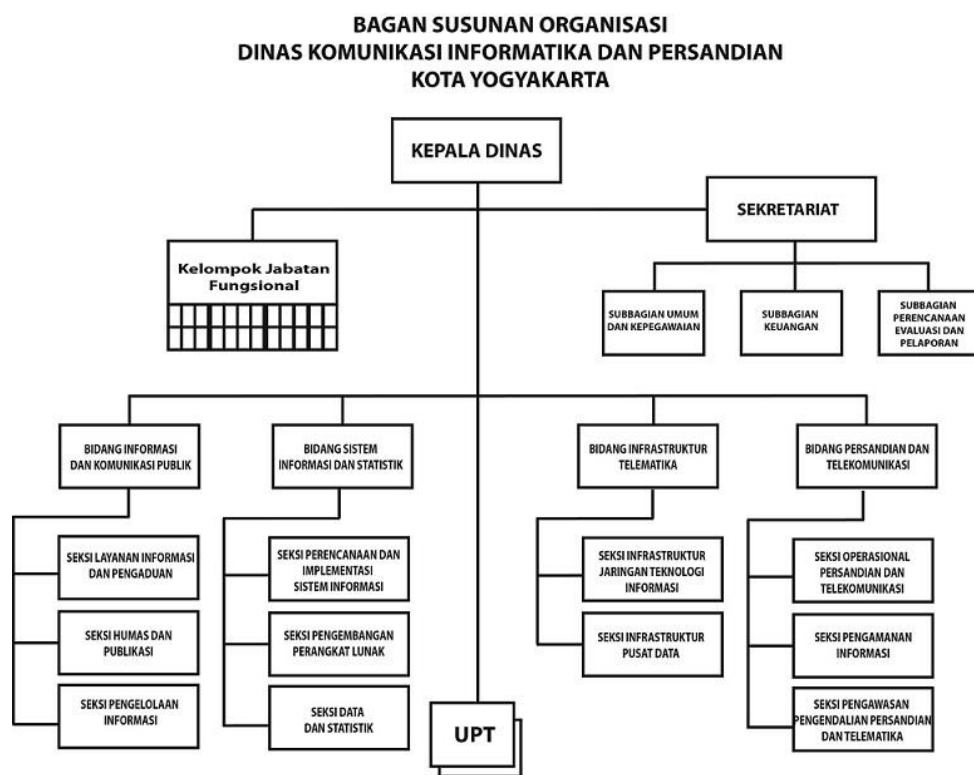
#### **Struktur Organisasi**

- a. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian adalah unsur pelaksana Pemerintah Kota Yogyakarta di bidang komunikasi, informatika, persandian dan statistik.
- b. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah.
- c. Kepala Kantor sebagaimana dimaksud butir (2) diangkat dan diberhentikan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Susunan Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian terdiri dari :

- a. Kepala Dinas;
- b. Sub Bagian Tata Usaha, terdiri dari
  - 1) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
  - 2) Sub Bagian Keuangan
  - 3) Subbagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan;
- c. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik, terdiri dari
  - 1) Seksi Layanan Informasi dan Pengaduan;
  - 2) Seksi Humas dan Publikasi, dan
  - 3) Seksi Pengelolaan Informasi
- d. Bidang Sistem Informasi dan Statistik, terdiri atas:
  - 1) Seksi Perencanaan dan Implementasi Sistem Informasi;
  - 2) Seksi Pengembangan Perangkat Lunak; dan

- 3) Seksi Data dan Statistik
- e. Bidang Infrastruktur Telematika, terdiri atas:
  - 1) Seksi Infrastruktur Jaringan Teknologi Informasi; dan
  - 2) Seksi Infrastruktur Pusat Data
- f. Bidang Persandian dan Telekomunikasi, terdiri atas:
  - 1) Seksi Operasional Persandian dan Telekomunikasi;
  - 2) Seksi Pengamanan Informasi; dan
  - 3) Seksi Pengawasan Pengendalian Persandian dan Telematika
- g. Unit Pelaksana Teknis
- h. Kelompok Jabatan Fungsional;



Gambar: Struktur Organisasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

## 1.2 Tugas dan Fungsi

### Tugas

Sesuai dengan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 109 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta. Dinas mempunyai tugas membantu

Walikota melaksanakan urusan pemerintahan dan penugasan urusan keistimewaan bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian, dan bidang statistik.

### **Fungsi**

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas mempunyai fungsi:

- a. pengoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan di bidang komunikasi dan informatika, bidang persandian, dan bidang statistik;
- b. pengoordinasian dan perumusan kebijakan teknis di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik;
- c. pengoordinasian tugas dan fungsi unsur organisasi Dinas;
- d. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan informasi dan komunikasi publik;
- e. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan sistem informasi dan statistik;
- f. pemberian rekomendasi teknis di bidang pengembangan dan pembangunan sistem informasi pada Perangkat Daerah/Unit Kerja;
- g. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan infrastruktur telematika;
- h. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan persandian dan telekomunikasi;
- i. pengoordinasian penyelenggaraan pengamanan informasi;
- j. pengoordinasian penyelenggaraan pengawasan dan pengendalian telematika;
- k. pengoordinasian penyelenggaraan monitoring dan evaluasi konten reklame;
- l. pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan perizinan dan/atau nonperizinan di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik;
- m. pengoordinasian pelaksanaan kegiatan kesekretariatan Dinas;
- n. pembinaan dan pengoordinasian penyelenggaraan tugas dan fungsi kelompok jabatan fungsional pada Dinas;
- o. pengoordinasian pengelolaan data dan informasi Dinas;
- p. pengoordinasian penyelenggaraan pengelolaan kearsipan dan perpustakaan Dinas;
- q. pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah dan zona integritas, ketatalaksanaan dan budaya pemerintahan Dinas;
- r. pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan;
- s. pengoordinasian pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas; dan
- t. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas.

### 1.3 Isu-isu Strategis

Eksistensi sebuah institusi bergantung sejauh mana institusi tersebut mampu menemukan dan merespon isu strategis dengan berbagai kebijakan dan tindakan yang tepat setelah memperhatikan faktor eksternal, internal termasuk tantangan, kekuatan dan kelemahan yang ada. Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian sebagai lembaga yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang komunikasi dan informatika di daerah tersebut maka ke depan dapat disimpulkan isu-isu strategis yang berkembang adalah:

1. Pengembangan implementasi e-Government dan smart city di Pemerintah Kota Yogyakarta
2. Pengembangan aplikasi mobile untuk layanan dan informasi publik.
3. Pengembangan Big Data analitic
4. Pengelolaan infrastruktur pasif perangkat telekomunikasi.
5. Pengembangan dan Penguatan pusat data Pemerintah Kota Yogyakarta.
6. Pengembangan dan penguatan infrastruktur jaringan internet dan intranet Pemerintah Kota Yogyakarta
7. Penguatan keamanan data dan informasi Pemerintah Kota Yogyakarta
8. Pembentukan kelompok informasi masyarakat guna penyebaran, penyediaan dan pemanfaatan informasi, yang dilaksanakan oleh pemerintah secara aktif, mengumpulkan informasi yang bermanfaat untuk dapat diakses oleh masyarakat; yang secara aktif dapat menggali, mengolah dan menyebarkan informasi secara bertanggungjawab;
9. Ketersediaan layanan informasi publik yang berkualitas yang dapat diakses oleh masyarakat dengan mudah dan cepat.
10. Pengembangan sumberdaya aparatur di lingkungan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang menguasai teknologi informasi.

### 1.4 Keadaan Pegawai

1. Kondisi Riil Pegawai Berdasarkan Jabatan, Golongan, Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

Dalam rangka menjalankan kegiatan administrasi dan operasionalnya, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta terhitung per Desember 2021 didukung oleh pegawai sebanyak 62 orang PNS, 3 orang Tenaga Bantu, Tenaga Teknis sebanyak 38 orang yang dituangkan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Eselon

**Perbandingan jumlah pegawai berdasarkan Eselon :**

Eselon	Jumlah
II	1
III	5
IV	13
Non Eselon	43

*Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2021*

Tabel 1.2. Komposisi jumlah karyawan berdasarkan Pangkat dan Golongan

Jabatan	Golongan Ruang	Jumlah (orang)
Kepala Dinas	Pembina Utama Muda, IV/c	1
Sekretaris	Pembina, IV/a	1
Kepala Bidang	Pembina, IV/a,	3
	Penata Tk. I, III/d	1
Kepala Seksi	Penata Tk. I, III/d	6
	Penata, III/c	4
Kepala Sub Bagian	Penata Tk. I, III/d	3
Staf	Penata Tk. I, III/d	1
	Penata III/c	1
	Penata Muda Tk I, III/b	3
	Penata Muda, III/a	9
	Pengatur Tk. I, II/d	1
	Pengatur, II/c	6
Jabatan Fungsional	Pranata Komputer	15
	Pranata Humas	2
	Sandiman	3
	Analisis Kepegawaian	1
	Statistisi	1

*Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2021*

Tabel 1.3. Komposisi pegawai menurut jenjang pendidikan Tahun 2021

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah personil
1	S2	9
2	S1	28
3	D IV	1
4	D III	16
5	SMA	8
6	SMP	-
	Jumlah	62

*Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2021*

Tabel 1.4 Komposisi pegawai menurut jenis kelamin Tahun 2021

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki- Laki	37	59.68%
Perempuan	25	40.32%
Jumlah	62	100%

Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2021

## 2. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja

Tabel 1.5. Jumlah Ideal Pegawai Dibandingkan Dengan Beban Kerja

No	Kelompok Jabatan /Subbag Seksi	Jumlah Pegawai	
		Eksisting	Ideal
1	Kepala Dinas	1	1
2	Jabatan Fungsional	22	49
3	Sekretariat	7	21
4	Bidang Informasi dan Statistik	7	17
5	Bidang Komunikasi Publik	9	35
7	Bidang Infrastruktur Telematika	4	18
8	Bidang persandian	12	24
	Jumlah	62	164

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta **belum memenuhi jumlah ideal** pegawai dibandingkan dengan beban kerja walau sudah menyertakan jumlah tenaga bantuan dan tenaga teknis yang ada.

### 1.5. SARANA DAN PRASARANA

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta memiliki dukungan sarana dan prasarana perkantoran yang meliputi :

Tabel 1.6 Sarana dan Prasarana Perkantoran

No	JENIS BARANG	JUMLAH	Jumlah Ideal
1.	Kendaraan Roda Empat	6	6
2.	Kendaraan Roda Dua	21	21
3.	Ruang Rapat	3	3
4.	Komputer	168	53

5.	Printer	37	37
6.	Notebook	36	36
7.	Telepon	385	385
8.	Mesin Faximile	3	4
9.	Meja Kerja	141	141
10.	Kursi Kerja	180	180
11.	Meja Rapat	24	24
12.	Kursi Rapat	111	111
13.	Almari	27	27
14.	Filing Kabinet	28	28
15.	Laptop /notebook	40	40
16.	AC	33	33
17.	Acces Point	313	313
18.	Swicth	314	314
19.	UPS	188	188
20.	Server	87	87
21.	Tiang FO	791	791
22.	CCTV	264	264
23.	Buku Perpustakaan	237	237
24.	Air Purifier	4	4
25.	Alat Pemetong Kertas	1	1
26.	Alat Pengukur ketinggian	1	1
27.	Alat pengukur radiasi	1	1
29.	Amplifier	5	5
29.	Brankas	1	1
30.	Box Switch	4	4
31.	Bracket TV	12	12
32.	Kamera	18	18
33.	Kipas Angin	8	8
34.	PABX	43	43
35.	Mesin Ketik	5	5
36.	LAN	6	6
37.	LCD Projector	13	13
38.	White board	13	13
39.	Gedung Kantor	2	1 (terpusat)

Keterangan : secara umum jumlah barang yang dimiliki oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta sudah ideal dengan kebutuhan barang untuk menunjang beban kerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian. Beberapa jenis barang seperti komputer jumlahnya melebihi ideal dikarenakan computer yang ada banyak yang ditempatkan di laboratorium Komputer untuk memberikan fasilitas pelatihan bagi seluruh karyawan Pemkot Yogyakarta. Juga Gedung kantor memiliki dua

gedung, idealnya adalah satu gedung saja sehingga seluruh kegiatan Dinas dapat berlangsung pada satu gedung yang sama.

*Sumber Data : Sub Bag Umum & Kepegawaian, Desember 2021*

## 1.6. KEUANGAN

Dukungan dana atau anggaran yang tersedia untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian pada tahun 2021 berasal dari APBD Kota Yogyakarta. Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021 sebesar **Rp.27.896.825.571,-** (*Dua puluh tujuh milyar delapan ratus sembilan puluh enam juta delapan ratus dua puluh lima ribu lima ratus tujuh puluh satu rupiah*), untuk lebih jelasnya kami sajikan dalam disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.7 Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021

NO	PROG/KEGIATAN/TA 2021	ANGGARAN DPPA
<b>1</b>	<b>PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA</b>	<b>9,624,683,491</b>
<b>1.1</b>	<b>Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah</b>	<b>11,620,000</b>
1.1.1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	2,370,000
1.1.2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	9,250,000
<b>1.2</b>	<b>Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah</b>	<b>8,439,660,834</b>
1.2.1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	8,427,448,318
1.2.2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	3,272,516
1.2.3	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	1,000,000
1.2.4	Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	3,564,000
1.2.5	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1,000,000
1.2.6	Pengelolaan dan Penyiapan Bahan Tanggapan Pemeriksaan	500,000
1.2.7	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan /Semesteran SKPD	2,376,000
1.2.8	Penyusunan Pelaporan dan Analisis Prognosis Realisasi Anggaran	500,000
<b>1.3</b>	<b>Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah</b>	<b>388,452,397</b>
1.3.1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	13,313,125
1.3.2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	148,376,772
1.3.3	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	6,582,500
1.3.4	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	178,385,000
1.3.5	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	41,795,000



<b>1.4</b>	<b>Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>456,945,260</b>
1.4.1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	6,099,500
1.4.2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	36,000,000
1.4.3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	414,845,760
<b>1.5</b>	<b>Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah</b>	<b>328,005,000</b>
1.5.1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	100,564,000
1.5.2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	29,200,000
1.5.3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	198,241,000
<b>2</b>	<b>PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK</b>	<b>3,904,343,200</b>
<b>2.1</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>3,904,343,200</b>
2.1.1	Monitoring Informasi dan Penetapan Agenda Prioritas Komunikasi Pemerintah Daerah	373,380,000
2.1.2	Pengelolaan Konten dan Perencanaan Media Komunikasi Publik	1,531,950,000
2.1.3	Pengelolaan Media Komunikasi Publik	1,453,506,000
2.1.4	Pelayanan Informasi Publik	300,387,200
2.1.5	Layanan Hubungan Media	65,120,000
2.1.6	Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan	30,000,000
2.1.7	Penguatan Kapasitas Sumber Daya Komunikasi Publik	150,000,000
<b>3</b>	<b>PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA</b>	<b>13,421,278,610</b>
<b>3.1</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>3,553,048,000</b>
3.1.1	Penyelenggaraan Sistem Jaringan Intra Pemerintah Daerah	3,553,048,000
<b>3.2</b>	<b>Kegiatan Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>9,868,230,610</b>
3.2.1	Penatalaksanaan dan Pengawasan e-government dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	278,213,680
3.2.2	Pengelolaan Pusat Data Pemerintahan Daerah	6,351,794,110
3.2.3	Penyelenggaraan Sistem Komunikasi Intra Pemerintah Daerah	1,324,701,200
3.2.4	Pengembangan Aplikasi dan Proses Bisnis Pemerintahan Berbasis Elektronik	884,088,000
3.2.5	Penyelenggaraan Sistem Penghubung Layanan Pemerintah	293,187,500
3.2.6	Pengembangan dan Pengelolaan Ekosistem Kabupaten/Kota Cerdas dan Kota Cerdas	249,246,120
3.2.7	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	487,000,000
<b>4</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL</b>	<b>165,682,200</b>

<b>4.1</b>	<b>Kegiatan Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>165,682,200</b>
4.1.1	Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral	60,142,200
4.1.2	Membangun Metadata Statistik Sektoral	105,540,000
<b>5</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANANAN INFORMASI</b>	<b>780,838,070</b>
<b>5.1</b>	<b>Kegiatan Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>761,150,500</b>
5.1.1	Pelaksanaan Keamanan Informasi Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Berbasis Elektronik dan Non Elektronik	752,570,000
5.1.2	Penyediaan Layanan Keamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	8,580,500
<b>5.2</b>	<b>Kegiatan Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota</b>	<b>19,687,570</b>
5.2.1	Operasionalisasi Jaring Komunikasi Sandi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	19,687,570

### 1.7 Sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Sistematika penulisan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Ringkasan Eksekutif memuat:

1. Pada bagian ini disajikan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis serta sejauh mana instansi pemerintah mencapai tujuan dan sasaran utama tersebut serta kendala-kendala yang dihadapi dalam pencapaiannya;
2. Disebutkan pula langkah-langkah apa yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut dan langkah antisipatif untuk menanggulangi kendala yang mungkin akan terjadi pada tahun mendatang.

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat tentang alasan disusun LKjIP/manfaat LKjIP, Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta, Potensi yang menjadi ruang lingkup PD dan Sistematika penulisan LKIP.

#### BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Pada bagian ini disajikan gambaran singkat mengenai rencana strategis, dan dan perjanjian kinerja. Pada awal bab disajikan gambaran secara singkat sasaran utama yang ingin diraih instansi pada tahun yang bersangkutan serta bagaimana kaitannya dengan capaian visi dan misi Kepada Daerah.

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bagian ini disajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi, dan analisis akuntabilitas kinerja. Termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil.

Disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan, termasuk analisis tentang capaian indikator kinerja dan efisiensi.

Disajikan pula Inovasi yang telah dilakukan oleh Perangkat daerah. Inovasi dimaknai sebagai penemuan hal-hal baru atau proses kreatif terhadap sesuatu yang sudah ada maupun yang sudah ada sebelumnya. Inovasi dianggap mampu meningkatkan nilai tambah output kegiatan yang berkualitas

### BAB IV PENUTUP

Pada bagian ini dikemukakan simpulan secara umum tentang keberhasilan/kegagalan, permasalahan dan kendala utama yang berkaitan dengan kinerja instansi yang bersangkutan serta strategi pemecahan masalah.

### LAMPIRAN

# BAB 2

## Perencanaan & Perjanjian Kinerja

### 2.1 Perencanaan Strategis

Memasuki tahun 2021, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta melaksanakan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta merupakan manifestasi komitmen Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dalam mendukung visi dan misi Pemerintah Kota Yogyakarta yang tertuang dalam RPJMD Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Sebagai bentuk pembangunan berkelanjutan, perumusan Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 tidak terlepas dari kesuksesan pencapaian target yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan periode sebelumnya (2012-2017).

RPJMD Pemerintah Kota Yogyakarta merupakan dokumen landasan atau acuan pokok penyelenggaraan pemerintahan sesuai Peraturan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No. 11 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2017-2022.

Rencana Strategis (Renstra) adalah dokumen Perencanaan Perangkat Daerah periode lima tahun. Renstra memuat tujuan, sasaran dan strategi bagi penyelenggaraan program dan kegiatan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang harus dilaksanakan secara terpadu, sinergis, harmonis dan berkesinambungan. Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022 ditetapkan melalui Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 52 tahun 2020 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Walikota Yogyakarta nomor 105 tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah tahun 2017-2022.

### 2.1.1 Visi dan Misi Kepala Daerah

Visi misi dijabarkan dalam Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah yang selengkapnya dituangkan dalam bagan alir *cascade* RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022 sebagai berikut:

Tabel 2.1 Ringkasan Visi Misi RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022

Visi	Misi	Sasaran Daerah
Meneguhkan Kota Yogyakarta Sebagai Kota Nyaman Huni Dan Pusat Pelayanan Jasa Yang Berdaya Saing Kuat Untuk Keberdayaan Masyarakat Dengan Berpijak Pada Nilai Keistimewaan	1. Meningkatkan Kesejahteraan dan Keberdayaan Masyarakat	1. Kemiskinan Masyarakat Menurun
		2. Keberdayaan Masyarakat Meningkat
		3. Ketahanan Pangan Masyarakat Meningkat
	2. Memperkuat ekonomi kerakyatan dan daya saing Kota Yogyakarta	1. Ketimpangan Pendapatan Antar Penduduk Menurun
		2. Pertumbuhan Ekonomi Meningkat
	3. Memperkuat moral, etika, dan budaya masyarakat Kota Yogyakarta	1. Gangguan ketentraman dan ketertiban masyarakat menurun
	4. Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya	1. Kualitas pendidikan meningkat
		2. Harapan hidup masyarakat meningkat
		3. Peran serta masyarakat dalam pengembangan dan pelestarian budaya meningkat
	5. Memperkuat tata kota dan kelestarian lingkungan	1. Kesesuaian pemanfaatan ruang meningkat
		2. Kualitas lingkungan hidup meningkat
	6. Membangun sarana dan prasarana publik dan permukiman	1. Infrastruktur wilayah meningkat
	7. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dan bersih	1. Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat

(Sumber: RPJMD Kota Yogyakarta 2017-2022)

Berangkat dari Tujuan dan Sasaran Pemerintah Daerah tersebut dan sesuai tugas dan pokok fungsinya, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta mendukung pencapaian Sasaran Pemerintah Daerah yaitu Kapasitas tata kelola pemerintahan meningkat dengan indikator capaian sasaran adalah Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah.

## 2.1.2 Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah

### Tujuan

Mengacu pada Visi dan Misi Pemerintah Daerah yang telah ditetapkan, maka Tujuan Jangka menengah Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta selama 5 tahun anggaran adalah: Meningkatnya Layanan Informasi Publik dan Meningkatnya Keamanan informasi.

### Sasaran Strategis

Mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta berdasarkan Perubahan Kelima Atas Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 Tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Satuan	Target Tahunan					
				2017	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)		(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	%	61.98	67.24	72.21	74.00	87.91	90.98
2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	%	75.70	78.40	81.40	84.40	88.00	94.00

## 2.1.3 Strategi, Program dan Kegiatan

Setelah menentukan tujuan dan sasaran, maka langkah selanjutnya perlu ditentukan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Cara mencapai tujuan dan sasaran merupakan strategi organisasi. Strategi, Program dan Kegiatan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Peraturan Walikota Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022 dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 2.3 Strategi, Program dan Kegiatan

NO	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN
1	2	3	4
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
		Program Aplikasi Informatika	Pengelolaan Nama Domain yang telah Ditetapkan oleh Pemerintah Pusat dan Sub Domain di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
			Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
		Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota
2	Keamanan Informasi Meningkat	Program Penyelenggaraan Persandian Untuk Pengamanan Informasi	Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota
			Penetapan Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah Kabupaten/Kota

## 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Dokumen tersebut memuat sasaran strategis, indikator kinerja, beserta target kinerja dan anggaran.

Dalam penyusunan perjanjian kinerja instansi mengacu pada Renstra, RKT, IKU, dan anggaran atau DPA. Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Layanan informasi publik meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	%	75.84
2	Keamanan informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	%	88.00

No	Program RPJMD 2017-2022	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.233.351.100	APBD Tahun Anggaran 2021
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
4.	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika	Program Aplikasi Informatika	12.711.902.820	APBD Tahun Anggaran 2021
5.	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Program Informasi dan Komunikasi Publik	3.337.172.200	APBD Tahun Anggaran 2021
6.	Program Peningkatan Komunikasi Publik			
7.	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	71.278.950	APBD Tahun Anggaran 2021
8.	Program Peningkatan Pelayanan Persandian	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	647.789.668	APBD Tahun Anggaran 2021
<b>Jumlah Anggaran</b>			<b>26.001.494.738</b>	



Pada tahun 2021, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta melaksanakan Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Dalam perubahan Perubahan Perjanjian Kinerja ini tidak merubah sasaran strategis dan indikator kinerja namun merubah target kinerjanya menyesuaikan dengan capaian yang sudah terlampaui serta perubahan besarnya jumlah Anggaran yang diperlukan untuk mendukung seluruh program dan kegiatan yang dilakukan, Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.5 Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2021

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)		(4)
1	Layanan informasi publik meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	%	87.91
2	Keamanan informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	%	88.00

No	Program RPJMD 2017-2022	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.624.683.491	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
4.	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika	Program Aplikasi Informatika	13.421.278.610	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
5.	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Program Informasi dan Komunikasi Publik	3.904.343.200	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
6.	Program Peningkatan Komunikasi Publik			

7.	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	165.682.200	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
8.	Program Peningkatan Pelayanan Persandian	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	780.838.070	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
<b>Jumlah Anggaran</b>			27.896.825.571	

### 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2021

Pada Tahun Anggaran 2021 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta melaksanakan kegiatan dengan anggaran murni sebesar Rp26.001.494.738,- dengan rincian Belanja Operasi Rp23.358.244.738,- dan Belanja Modal Rp2.643.250.000,-. Melalui mekanisme perubahan APBD 2021 menjadi Rp 27.896.825.571,- dengan rincian Belanja Operasi Rp 24.196.443.771,- dan Belanja Modal Rp 3.700.381.800,-.

#### 2.3.1 Target Belanja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta

Tabel 2.6 Target Belanja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta (APBD Perubahan Tahun 2021)

Uraian	Target	Prosentase
<b>Belanja Operasi</b>	Rp 24.196.443.771,-	100 %
<b>Belanja Modal</b>	Rp 3.700.381.800,-	100 %
<b>Jumlah</b>	Rp 27.896.825.571,-	100 %

#### 2.3.2 Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Anggaran belanja tahun 2021 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yang dialokasikan untuk pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.7 Anggaran Belanja Langsung per Sasaran Strategis

No.	Sasaran	Anggaran	Prosentase	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	3.904.343.200,00	94.49%	Anggaran Bidang Informasi dan Komunikasi Publik
2	Keamanan Informasi Meningkat	780.838.070,00	99.06%	Anggaran Bidang Persandian dan Telekomunikasi

# BAB 3

## Akuntabilitas Kinerja

### 3.1 Capaian Kinerja Tahun 2021

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta telah melaksanakan penilaian kinerja dengan mengacu pada Perjanjian Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2021 yang telah disepakati. Penilaian ini dilakukan oleh tim pengelola kinerja untuk mengevaluasi dan mengukur dalam rangka pengumpulan data kinerja yang hasilnya akan memberikan gambaran keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian tujuan dan sasaran. Dari hasil pengumpulan data selanjutnya dilakukan kategorisasi kinerja (penentuan posisi) sesuai dengan tingkat capaian kinerja yaitu:

Tabel 3.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \leq 100$	Sangat Baik
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	$\leq 50$	Sangat Rendah

Sumber: Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja. Indikator kinerja sebagai ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta beserta target dan capaian realisasinya dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2021

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	-	87.91	89.10	101.35%
2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	-	88.00	88.00	100%

Dari tabel di atas, terdapat dua sasaran yang terbagi dalam dua indikator. Pada tahun 2021, dua indikator telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar **100%**. Untuk lebih jelasnya kami berikan cara pengukuran kinerja dari masing-masing indikator sasaran strategis yang ada sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pengukuran Kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian

Kota Yogyakarta

No	Nama Indikator	Target	Rumus Pengukuran (formula indikator)	Perhitungan Tahun 2021	Capaian 2021	Capaian 2020
1	Indeks Layanan Informasi Publik	87.91	(20% Pemanfaatan data + 20% tindak lanjut aduan + 60% pemanfaatan teknologi informasi dan telematika) dikali 100	$(20\% * 100 + 20\% * 98.14 + 60\% * 82.46) * 100$	89.10	82.96
2	Indeks Pengamanan Informasi	88.00	(70% kinerja pengamanan + 30% pembinaan) dikali 100	$(70\% * 100 + 30\% * 60)$	88.00	84.40

### 3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA SASARAN STRATEGIS

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yang dicerminkan dalam capaian Indikator Kinerja. Adapun evaluasi dan analisis secara rinci pada sasaran strategis **"Layanan Informasi Publik Meningkat"** dengan indikator kinerja **"Indeks Layanan Informasi Publik"** diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pencapaian Sasaran Strategis Layanan Informasi Publik Meningkat

No	Realisasi 2020	2021			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
		Target	Realisasi	% Realisasi		
1	82.96	87.91	89.10	101.35%	90.98	97.93%

Sementara itu evaluasi dan analisis secara rinci pada sasaran strategis **"Keamanan Informasi Meningkat"** dengan indikator kinerja **"Indeks Pengamanan Informasi"** diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.5 Pencapaian Sasaran Strategis Keamanan Informasi Meningkat

No	Realisasi 2020	2021			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian s/d 2021 terhadap target 2022 (%)
		Target	Realisasi	% Realisasi		
1	84.40	88.00	88.00	100%	94.00	93.62%

Perbandingan capaian kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian dengan sasaran tingkat nasional atau dengan sasaran yang sejenis dari daerah lainnya dapat dikatakan setara dengan capaian Indeks Pengelolaan Komunikasi Publik Kementerian/Lembaga/ dan Kominfo tingkat provinsi dimana dengan skor 89.10 termasuk dalam kategori baik sekali sebagaimana data berikut yang dikeluarkan oleh Kementerian Kominfo Pusat.



### SKOR GABUNGAN DIMENSI INPUT DAN PROSES PADA KEMENTERIAN/LEMBAGA NON-KEMENTERIAN

NAMA KEMENTERIAN/LEMBAGA	SKOR DIMENSI INPUT	SKOR DIMENSI PROSES	SKOR GABUNGAN DIMENSI	KATEGORI
Kementerian Pertanian	91.88	84.38	88.13	Sangat Baik
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	81.46	85.05	83.25	Sangat Baik
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	87.92	70.89	79.40	Baik
Kementerian Kelautan dan Perikanan	83.23	63.90	73.56	Baik
Kementerian Kesehatan	89.06	56.88	72.97	Baik
BKKBN	86.04	59.85	72.94	Baik
Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional	75.10	66.38	70.74	Baik
Kementerian Luar Negeri	65.10	75.49	70.29	Baik
Arsip Nasional Republik Indonesia	76.35	63.94	70.14	Baik



### SKOR GABUNGAN DIMENSI INPUT DAN PROSES PADA DISKOMINFO PROVINSI

PROVINSI	SKOR INPUT	SKOR PROSES	SKOR GABUNGAN	KATEGORI
Jawa Tengah	86.25	65.50	75.88	Baik
Bali	72.30	77.10	74.70	Baik
Kalimantan Timur	79.93	64.90	72.41	Baik
DKI. Jakarta	72.75	70.10	71.43	Baik
Banten (Tipe B)	83.03	59.10	71.06	Baik
Sumatera Utara	71.18	70.80	70.99	Baik
Nusa Tenggara Timur	69.00	62.80	65.90	Sedang
Sumatera Selatan	79.60	51.70	65.65	Sedang
Jawa Barat	65.55	64.40	64.98	Sedang
D.I. Yogyakarta	71.68	54.60	63.14	Sedang

#### 3.2.1 Target Dan Realisasi Kinerja Tahun Ini

Capaian kinerja dapat dilakukan dengan beberapa cara, yang pertama adalah dengan membandingkan target kinerja dengan realisasi. Hasil pengukuran atas indikator kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2021 menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Indikator Tujuan 1 : **Meningkatnya Layanan Informasi Publik**

Indikator Tujuan pertama yang ditetapkan oleh Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yaitu “Indeks Layanan Informasi Publik”. Capaian

kinerja tujuan diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2021 terhadap target tahun 2021, selanjutnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.6. Target dan Realisasi Indikator Tujuan 1

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Layanan Informasi Publik	Indeks Layanan Informasi Publik	87.91	89.10	101.35%

Formula penghitungan Indeks Layanan Informasi Publik adalah sebagai berikut :

$$\text{Indeks Layanan Informasi Publik} = 20\% \text{ Pemanfaatan data} + 20\% \text{ tindak lanjut aduan} + 60\% \text{ pemanfaatan teknologi informasi dan telematika}$$

$$\text{Penghitungan : } (20\% \times 100) + (20\% \times 98.14) + (60\% \times 82.46) = 89.10$$

#### a) Urusan Komunikasi dan Informatika

Dalam urusan Komunikasi dan Informatika, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian melaksanakan dalam dua program yaitu Program Informasi dan Komunikasi Publik serta Program Aplikasi Informatika dengan kebijakan yang diambil adalah meningkatkan pengelolaan kehumasan dan pelayanan informasi, meningkatkan pengelolaan keluhan dan aduan masyarakat, meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan telematika pada ruang publik, meningkatkan pembangunan aplikasi untuk mewujudkan e-government, meningkatkan pengetahuan teknologi informasi bagi aparatur dan Meningkatkan sarana prasarana untuk mendukung e-government.

Pada tahun 2021 program Informasi dan Komunikasi publik dengan indikator program persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam telah berhasil melampaui target yang ditetapkan, dimana target sebesar 96.5 terealisasi sebesar 98.14%. Perhitungan capaian target program ini diperoleh dari telah ditindaklanjutinya 3.381 pesan yang masuk ke aplikasi pengaduan Jogja Smart Service dari total aduan sebanyak 3.445 pesan. Keberhasilan pencapaian target program ini didukung oleh kesiapan petugas lapangan JSS yang dengan cepat menindaklanjuti setiap pesan yang masuk ke menu Pengaduan di Aplikasi JSS. Jumlah anggaran dalam program Informasi dan komunikasi publik

sebesar Rp 3.904.343.200,- terealisasi sebesar Rp 3.689.350.559,8,- atau sebesar 94.49%

Dalam pelaksanaannya program Informasi dan Komunikasi publik mengalami beberapa hambatan antara lain Adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan sosialisasi langsung melalui tatap muka banyak dibatalkan/ditunda, Respon Petugas Lapangan Tindak lanjut Aduan melalui Jogja Smart Service perlu dipercepat, Pemahaman OPD terhadap UU KIP belum sepenuhnya optimal, Pengelolaan Database PPID masih manual serta Jumlah SDM Pengelola PPID belum memadai.

Upaya yang dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan diatas adalah Mengoptimalkan sosialisasi program pemerintah melalui berbagai media cetak dan online, mengedepankan skala prioritas informasi penting yang harus disampaikan kepada masyarakat, koordinasi lebih intens dengan OPD agar respon aduan melalui JSS bisa lebih cepat, Mengoptimalkan rapat virtual. Dan Mengoptimalkan tim Tim Diseminasi Informasi.

Sementara itu untuk program Aplikasi Informatika dengan indikator kinerja Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan public dan Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun juga telah mencapai target yang ditetapkan.

Untuk prosentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik target yang ditetapkan adalah 67.96 % dengan pencapaian kinerja sebesar 70.85% atau sebesar 104.3%. Pencapaian ini diperoleh dari tercapainya target Jumlah ruang publik yang terpasang free wifi dari target 474 terpasang 527 free wifi ruang publik dan terpasangnya 84 CCTV dari target 90. Keberhasilan pencapaian target program ini diperoleh dari program Corporate Social Responsibility (CSR) perusahaan penyedia layanan data telekomunikasi.

Pada indikator program Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun, realisasi yang dicapai pada tahun 2021 juga melampaui target yang ditetapkan yakni dari target 94.08 % tercapai 94.08 %. Pencapaian ini diperoleh pembangunan aplikasi Pada tahun 2021 dari target 159 aplikasi/Web, Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian berhasil membangun 159 aplikasi/Web sebagai wujud percepatan implementasi SMART City.

Jumlah anggaran yang dipergunakan dalam program Aplikasi Informatika ini adalah Rp 13.421.278.610,- dan terealisasi Rp 12.599.876.867,- atau sebesar 93.88%

Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program Aplikasi Informatika adalah Adanya pandemi Covid-19 sehingga terjadi banyak rasionalisasi anggaran pada kegiatan pengelolaan Perangkat Keras, Pengelolaan Perangkat Lunak dan Pengelolaan Smart City, sedangkan upaya



yang dilaksanakan untuk mengatasi hal diatas adalah mengoptimalkan pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam pembangunan wifi publik, koordinasi lebih intens dengan OPD terkait melalui rapat virtual serta mengoptimalkan sosialisasi secara online dan webinar.

**b) Urusan Statistik**

Pelaksanaan urusan statistik pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada tahun 2021 telah berjalan dengan baik dan dapat mencapai target yang ditetapkan, yakni telah dimanfaatkannya 6 (enam) Buku Statistik yang telah diterbitkan. Anggaran yang dilaksankana dalam pelaksanaan urusan statistik adalah Rp 165.682. 200,- dengan realisasi Rp 158.322.020,- atau sebesar 95.56%

Tantangan yang ada selama tahun 2021 adalah Adanya pandemi Covid-19 sehingga terjadi banyak rasionalisasi anggaran dan penundaan kegiatan pada Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pengumpulan Pengolahan Analisis dan Diseminasi Data Statistik Sektoral dan Membangun Metadata Statistik Sektoral dan Ketersediaan dan akurasi data.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hal tersebut adalah kerjasama yang lebih intensif dengan Badan Pusat Statistik dan pengembangan peta digital geoportal dan [peta.jogjakota.go.id](http://peta.jogjakota.go.id).

2. Indikator Tujuan 2 : **Meningkatnya Keamanan Informasi**

Indikator Tujuan Kedua yang ditetapkan oleh Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yaitu “Indeks Pengamanan Informasi”. Capaian kinerja tujuan diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2021 dengan target tahun 2021, selanjutnya disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.7. Target dan Realisasi Indikator Tujuan 2

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian Kinerja
1	Meningkatnya Keamanan Informasi	Indeks Pengamanan Informasi	88.00	88.00	100%

Formula penghitungan Indeks Pengamanan Informasi adalah sebagai berikut :

$$\text{Indeks Pengamanan Informasi} = 70\% \text{ Kinerja Pengamanan Informasi} + 30\% \text{ Kinerja Pembinaan.}$$

$$\text{Penghitungan : } (70\% \times 100) + (30\% \times 60) = 88.00$$

Pelaksanaan urusan Persandian pada Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta mendukung tercapainya sasaran strategis “Meningkatnya Keamanan Informasi” dengan Indikator yaitu “Indeks Pengamanan Informasi”. Program yang dilaksanakan untuk mendukung urusan ini adalah Program Penyelenggaraan Persandian untuk pengamanan informasi. Kebijakan yang diambil adalah Meningkatkan kualitas sarana prasarana persandian dan telekomunikasi, Meningkatkan Pengamanan Sinyal Frekuensi, Meningkatkan pengawasan dan pengendalian Komunikasi dan Informatika

Pada indikator Indeks Pengamanan Informasi jumlah target yang ditetapkan 88%, realisasi yang berhasil dicapai adalah 88% sehingga tingkat pencapaian realisasi adalah 100%. Tercapainya target dari indikator Indeks Pengamanan informasi ini diperoleh dari tercapainya target dari metadata yang ditetapkan oleh Bidang Persandian yakni pada unsur jumlah kasus yang ditangani, metadata ini adalah filterisasi, penetrasi jaringan dan pengelolaan email JKSN. Pada kasus filterisasi telah berhasil dilaksanakan 35 kali, sterilisasi 6 kali, penetrasi jaringan 28 kali dan pengelolaan email JKSN 1.084 kali sehingga total kasus yang ditangani adalah 1.153 kasus, dari 1.153 kasus tersebut sebanyak 1.153 kasus tertangani dengan baik sehingga sesuai dari target yang ditetapkan yakni 100% kasus tertangani. Sedangkan pada unsur jumlah OPD yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi dari target yang ditetapkan 30 OPD mencapai 30 OPD pada tahun 2021 ini sehingga tingkat pencapaian adalah 60% dari target akhir RPJMD yakni 50 OPD di tahun 2022.

Dari formula indikator dalam penghitungan Indeks Pengamanan informasi yakni 70% kinerja pengamanan dan 30% kinerja pembinaan capaian kinerja sejumlah 88 % atau sesuai target yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, tantangan yang harus dicari solusinya, salah satunya adalah adanya pandemi Covid-19 yang mengakibatkan anggaran kegiatan yang mengalami rasionalisasi, masih ada SDM yang belum sesuai kualifikasi, anggaran yang sangat terbatas, kompetensi personil pengawasan harus ditingkatkan, infrastruktur komunikasi internal berupa PABX sudah mengalami kerusakan dan kapasitasnya perlu ditingkatkan, pengendalian terkait dengan pelayanan non perizinan di bidang telekomunikasi, (rekomendasi pembangunan menara , telekomunikasi dan pergelasan kabel Fiber optic). Peraturan-peraturan terkait dengan dua hal diatas tidak sinkron/ tidak harmonis meliputi beberapa Perda dan Perwal.

Upaya yang diambil untuk mengatasi hal tersebut diatas yaitu mengoptimalkan Tim Jaring Komunikasi Sandi (JKS). Koordinasi lebih intens dengan pihak ketiga (penyedia jaringan telekomunikasi), mengoptimalkan rapat virtual, serta memaksimalkan SDM yang ada, pekerjaan dioptimalkan walau belum didukung oleh anggaran dan sarpras yang memadai, membuat Perda dan

Perwal baru, perbaikan PABX serta pengadaan PABX dengan kapasitas yang lebih besar.

### 3. Indikator Sasaran Strategis

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta menetapkan Indikator Sasaran yang sama dengan Indikator Tujuan yaitu Indeks Layanan Informasi Publik dan Indeks Pengamanan Informasi. Capaian kinerja sasaran diukur dengan membandingkan realisasi tahun 2021 dengan target tahun 2021, disajikan dalam tabel-tabel berikut :

Tabel 3.8.

Target dan Realisasi Indikator Sasaran Layanan Informasi Publik Meningkatkan

No	Sasaran	Indikator Sasaran (IKU)	Target 2021	Realisasi 2021	Capaian kinerja
1	Layanan Informasi Publik Meningkatkan	Indeks Layanan Informasi Publik	87.91	89.10	101.35 %
2	Keamanan Informasi Meningkatkan	Indeks Pengamanan Informasi	88.00	88.00	100 %

Indeks Layanan Informasi Publik dan Indeks Pengamanan Informasi merupakan indikator untuk mencapai Tujuan dan Sasaran / IKU Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yaitu “Meningkatkan Layanan Informasi Publik” dan “Meningkatkan keamanan informasi”, melalui jumlah indeks tersebut dapat diketahui keberhasilan layanan informasi publik dan pengamanan informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian.

#### 3.2.2 Realisasi Dan Capaian Kinerja Tahun Ini Dan Tahun Sebelumnya

Kinerja pembangunan daerah dapat diukur dengan membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

##### 1. Kinerja Tujuan

Tujuan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yaitu “Meningkatkan Layanan Informasi Publik” merupakan tujuan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022,

Kinerja tujuan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.9. Perbandingan Kinerja Tujuan Tahun 2020 dan 2021

No	Tujuan	Indikator Tujuan	2020			2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatkan Layanan Informasi Publik	Indeks Layanan Informasi Publik	74.00	82.96	112%	87.91	89.10	101.35%
2	Meningkatnya Keamanan Informasi	Indeks Pengamanan Informasi	84.40	84.40	100%	88.00	88.00	100 %

Kinerja pada indikator tujuan indeks layanan informasi publik tahun 2021 dibandingkan dengan tahun 2020 mengalami penurunan dari tingkat pencapaian sebesar 112% menjadi 101.35%. Walaupun demikian, tingkat capaian kinerja tahun 2021 tetap dapat tercapai melebihi dari target yang telah ditentukan. Tercapainya indikator kinerja tujuan didukung dengan pemanfaatan data, adanya tindak lanjut aduan serta pemanfaatan teknologi informatika seperti tercapainya target pembangunan wifi publik dari target 474 terbangun 527 wifi publik, tercapainya target pembangunan/pemeliharaan aplikasi 159 sebagai implementasi percepatan smart city dan meningkatnya responsifitas pengelolaan keluhan dan aduan melalui JSS dari target 96.50% tercapai 98.14%.

## 2. Kinerja Sasaran

Kinerja sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Tahun 2020 dan 2021 disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.10. Perbandingan Kinerja Sasaran Tahun 2020 dan 2021

No	Sasaran	Indikator Tujuan	2020			2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Layanan Informasi Publik meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	74.00	82.96	112%	87.91	89.10	101.35%

2	Keamanan Informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	84.40	84.40	100%	88.00	88.00	100 %
---	------------------------------	-----------------------------	-------	-------	------	-------	-------	-------

Kinerja sasaran tahun 2021 dibandingkan dengan kinerja sasaran tahun 2020 mengalami penurunan tingkat pencapaian sebesar dari 112% menjadi 101.35%. meskipun tingkat capaian kinerja sasaran tahun 2021 turun dari tahun 2020, namun tetap dapat mencapai target capaian di tahun 2021, hal ini disebabkan karena ada reviu kenaikan target di tahun 2021 sehingga tingkat capaian tidak sebesar di tahun 2020. Sedangkan pada sasaran kinerja keamanan informasi meningkat tercapai 100% sama seperti dengan tahun sebelumnya.

Perbandingan Kinerja Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta dibandingkan dengan Standar Nasional belum dapat kami berikan karena setelah berkonsultasi dengan Bappeda Kota Yogyakarta Standar Nasional yang sama atau sejenis dengan Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tersebut **tidak ada**.

### 3. Kinerja Program

Beberapa Indikator Kinerja Program Tahun 2021 mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022.

Tabel 3.11 Perbandingan Kinerja Program Tahun 2020 dan 2021

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam	96.00%	97.61%	101.67%	96.50	98.14%	101.7%

2	Program Aplikasi Informatika	Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik	40.93%	56.26%	137.45%	67.96%	70.89%	104.31%
		Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun	75.16%	88.54%	117.8%	94.08%	94.08%	100%
		Persentase Kelancaran Pelayanan Pemeliharaan Sarana Telekomunikasi	-	-	-	100%	100%	100%
		Persentase pelayanan dan pengawasan untuk penyelenggaraan telekomunikasi dan informasi	-	-	-	90.00%	100%	111%
		Persentase Kelancaran Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah	-	-	-	100%	100%	100%
3	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Program Penyelenggaraan Persandian untuk	Persentase pengamanan informasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%

	Pengamanan Informasi							
		Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi	38.46%	38.46%	100%	60%	60%	100%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa dari empat indikator kinerja program, semuanya tercapai bahkan ada yang lebih dari 100%.

### 3.2.3 Realisasi Kinerja Dan Target Renstra

Tahun 2021 merupakan tahun ke lima dalam periode Rencana Strategis 2017 – 2022. Berikut ini perbandingan realisasi kinerja sasaran tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta :

Tabel 3.12 Perbandingan Kinerja Sasaran Dengan Target Akhir Renstra

No	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2021	Realisasi 2021	Target akhir Renstra	Capaian Kinerja
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	87.91	82.96	90.98	91.18%
2	Keamanan Informasi meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	88.00	88.00	94.00	93.62%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa capaian kinerja sasaran Layanan Informasi Publik tahun 2021 memiliki capaian kinerja sebesar 91.18% dibandingkan dengan target akhir renstra. Sedangkan sasaran Keamanan Informasi Meningkat pada tahun 2021 memiliki capaian kinerja sebesar 93.62% dibanding target akhir renstra.

Perbandingan realisasi kinerja program tahun 2021 dibandingkan dengan target akhir Renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta:

Tabel 3.13. Perbandingan Kinerja Program Dengan Target Akhir Renstra

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2021			
			Target	Realisasi	Target Akhir Renstra	Capaian Kinerja
1	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam	96.50	98.14%	97.00%	101.17%
2	Program Aplikasi Informatika	Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik	67.96%	70.89%	71.93%	98.55%
		Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun	94.08%	94.08%	100%	94.08%
		Persentase Kelancaran Pelayanan Pemeliharaan Sarana Telekomunikasi	100%	100%	100%	100%
		Persentase pelayanan dan pengawasan untuk penyelenggaraan telekomunikasi dan informasi	90.00%	100%	95.00%	111%
		Persentase Kelancaran Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah	100%	100%	100%	100%
3	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	Persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan	100%	100%	100%	100%
4	Program Penyelenggaraan Persandian	Persentase pengamanan informasi	100%	100%	100%	100%



	untuk Pengamanan Informasi					
		Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi	60%	60%	80%	75%

Data tersebut menunjukkan bahwa masing-masing indikator kinerja program memiliki berbagai capaian kinerja jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, dan sangat dimungkinkan terjadi dinamika dalam pencapaian kinerja selama periode Renstra tersebut. Target – target tersebut sudah sesuai target yang ditetapkan dalam renstra Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian yang telah dilakukan penyesuaian target mengacu pada Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 49 Tahun 2021 tentang Perubahan Kelima atas Peraturan Walikota Kota Yogyakarta Nomor 105 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Perangkat Daerah Tahun 2017-2022.

### 3.2.4 Evaluasi Kinerja

Dari perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kinerja sasaran “Layanan Informasi Publik meningkat” dan Keamanan Informasi Publik Meningkat pada tahun 2021 adalah **BERHASIL** dengan capaian kinerja 100%. Faktor-faktor yang menunjang keberhasilan tersebut yaitu :

- a. Komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penyelenggaraan urusan komunikasi dan Informatika, statistik dan persandian pada tahun 2021.
- b. Koordinasi yang baik dari seluruh perangkat daerah di Kota Yogyakarta dalam persiapan, pembangunan dan pemanfaatan aplikasi Jogja Smart Service.
- c. Ketersediaan infrastruktur Teknologi informasi yang memadai
- d. Ketersediaan tenaga programmer yang handal sehingga sangat mendukung dalam pembangunan aplikasi layanan public di Pemerintah Kota Yogyakarta
- e. Kesiapan perangkat daerah dalam merespon aduan, usul saran pertanyaan yang masuk ke Pemerintah Kota Yogyakarta.
- f. Serta kerjasama yang baik dengan pihak swasta yakni perusahaan jasa layanan telekomunikasi yang banyak memberikan bantuan CSR pemasangan wifi public di Kota Yogyakarta.

Selain faktor-faktor yang menunjang keberhasilan, faktor penghambat yang muncul selama ini yaitu bahwa perangkat daerah yang menginisiasi aplikasi layanan public tertentu tidak mengelola operasional aplikasi secara optimal, masih sangat tergantung dengan Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran didukung oleh keberhasilan pencapaian kinerja program yang dilaksanakan oleh Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian .

**a. Program Informasi dan Komunikasi Publik**

Capaian kinerja Program Peningkatan Komunikasi Publik tahun 2020 dan 2021 disajikan dalam tabel berikut :

Formula penghitungan capaian kinerja program Peningkatan Komunikasi Publik dihitung dari (Jumlah tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi masyarakat dalam 2 x 24 jam / Total aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi) x 100%

Tabel 3.14. Perbandingan Kinerja Program Informasi dan Komunikasi Publik Tahun 2020 dan 2021

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam	96.00%	97.61%	101.67%	96.50%	98.14%	101.7%

Program Informasi dan Komunikasi Publik memiliki indikator program Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam.

Dari formula penghitungan capaian kinerja diatas, Persentase Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam pada tahun 2021 ini mencapai 98.14% lebih banyak dari target yang ditetapkan yakni 96.50%. Pencapaian ini dihitung dari penanganan 3381 pesan dari 3445 pesan yang masuk ke Pemerintah Kota Yogyakarta baik melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) sehingga secara persentase terhitung 98.14%. Pencapaian tahun 2021 dibanding tahun 2020 mengalami peningkatan dimana pada tahun 2020 dari target 96.00% tercapai 97.61%. Pencapaian target program Informasi dan Komunikasi Publik ini didukung oleh kesigapan para operator lapangan JSS dalam memberikan laporan tindak lanjut. Kedepan agar semua pesan dapat ditindaklanjuti dengan baik akan ditingkatkan dengan

koordinasi yang lebih intensif dengan para operator lapangan dan admin JSS di masing-masing perangkat daerah.

**b. Program Aplikasi Informatika**

Capaian kinerja Program Aplikasi Informatika tahun 2020 dan 2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.15. Perbandingan Kinerja Program Aplikasi Informatika  
Tahun 2020 dan 2021

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program Aplikasi Informatika	Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik	40.93%	56.26%	137.45%	67.96%	70.89%	104.31%
		Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun	75.16%	88.54%	117.8%	94.08%	94.08%	100%
		Persentase Kelancaran Pelayanan Pemeliharaan Sarana Telekomunikasi	-	-	-	100%	100%	100%
		Persentase pelayanan dan pengawasan untuk penyelenggaraan telekomunikasi dan informasi	-	-	-	90.00%	100%	111%
		Persentase Kelancaran Pola Hubungan	-	-	-	100%	100%	100%

		Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah						
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Indikator Kinerja Program Aplikasi Informatika terdiri dari :

**1) Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik**

Formula penghitungan capaian kinerja Program Optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik:  $((\text{Jumlah ruang publik yang terpasang free wifi} / \text{Jumlah ruang publik}) + (\text{Jumlah ruang publik yang terpasang CCTV} / \text{Jumlah ruang publik})) / 2 \times 100$

Dari formula diatas, Untuk prosentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik target yang ditetapkan adalah 67.96% dengan pencapaian kinerja sebesar 70.89%. Pencapaian ini diperoleh dari tercapainya target Jumlah ruang publik yang terpasang free wifi dari target 474 terpasang 527; ruang publik dan terpasangnya 84 CCTV dari target 90. Peningkatan jumlah pembangunan free wifi dikarenakan Pemkot Yogyakarta melalui Diskominfosandi memperoleh bantuan CSR dari Perusahaan Penyedia Layanan Data Telekomunikasi berupa pemasangan wifi publik.

**2) Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun**

Formula penghitungan capaian kinerja Program aplikasi informatika yang kedua adalah:  $(\text{Jumlah aplikasi yang dibangun/dipelihara} / \text{jumlah rencana aplikasi}) \times 100\%$

Dari formula diatas, pada indikator program persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun, realisasi yang dicapai pada tahun 2021 dapat sesuai dengan target yakni dari target 94.08%. Pencapaian ini diperoleh dari gencarnya pembangunan aplikasi pada tahun 2021 dari target 158 aplikasi dan tercapai sesuai target. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian berhasil membangun 158 aplikasi sebagai wujud percepatan implementasi SMART City di Kota Yogyakarta.

**3) Persentase Kelancaran Pelayanan Pemeliharaan Sarana Telekomunikasi**

Pada indikator program Persentase Kelancaran Pelayanan Pemeliharaan Sarana Telekomunikasi dihitung dengan formula :  $(\text{Jumlah Kerusakan dan Penataan Sarana Telekomunikasi yang Tertangani} / \text{Jumlah Kasus Pengaduan Kerusakan dan Penataan Sarana Telekomunikasi}) \times 100\%$

Realisasi indikator program Persentase Kelancaran Pelayanan Pemeliharaan Sarana Telekomunikasi yang dicapai tahun 2021 adalah 100% yang merupakan penanganan 450 kasus pengaduan dan penataan sarana

telekomunikasi yang semua dapat ditangani. 450 kasus aduan tersebut terdiri dari 302 kasus perbaikan, 95 kasus penambahan sarana dan 53 kasus pemindahan.

**4) Persentase pelayanan dan pengawasan untuk penyelenggaraan telekomunikasi dan informasi**

Pada indikator program ini, dihitung dengan formula :  $((\text{Jumlah pengajuan rekomendasi yang terlayani} / \text{Total jumlah pengajuan rekomendasi}) + (\text{Jumlah menara telekomunikasi dan fiber optik yang terawasi} / \text{Total jumlah menara telekomunikasi dan fiber optik})) / 2) \times 100\%$

Pencapaian indikator program pelayanan dan pengawasan untuk penyelenggaraan telekomunikasi dan informasi dari target yang ditentukan 90.00% dapat tercapai sebesar 95.00%.

**5) Persentase Kelancaran Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah**

Formula perhitungan indikator program Persentase Kelancaran Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah yaitu :  $((\text{Jumlah OPD/Unit Kerja yang tergabung di dalam Jaring Komunikasi Sandi Internal Pemkot Yogyakarta}) / (\text{Jumlah OPD/Unit Kerja di Pemkot Yogyakarta})) \times 100\%$   
Kinerja indikator program aplikasi informatika yang ke lima ini dapat tercapai 100% sesuai target yang telah ditentukan. 50 OPD/unit kerja di Pemkot Yogyakarta semua telah tergabung dalam jaring komunikasi sandi internal Pemkot Yogyakarta.

**c. Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral**

Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral mempunyai indikator program persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan yang seluruhnya mencapai target yang telah ditetapkan.

Capaian kinerja Program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik tahun 2018 dan 2019 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.16. Perbandingan Kinerja Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral Tahun 2020 dan 2021

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program Penyelenggaraan	Persentase pemanfaatan data untuk	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Statistik Sektoral	perencanaan pembangunan							
-----------------------	----------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Formula penghitungan capaian kinerja program Pengelolaan Informasi dan Data Statistik :  $(\text{Jumlah pemanfaatan data} : \text{jumlah data}) \times 100\%$

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta melalui Bidang Sistem Informasi dan Statistik melaksanakan penerbitan buku statistik sektoral yang pemanfaatannya merupakan indikator kinerja program Bidang Informasi dan Statistik .

Indikator program Bidang Informasi dan Statistik berupa persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan dengan target sebesar 100% jumlah produksi buku statistik sektoral adalah 4 buku yang semuanya dimanfaatkan untuk perencanaan pembangunan. Buku tersebut yaitu: Kota Yogyakarta Dalam Angka 2021, Analisa Indeks Pembangunan Manusia Kota Yogyakarta Tahun 2020, Analisa Gini Rasio Kota Yogyakarta Tahun 2020, Indikator Kesejahteraan Rakyat Kota Yogyakarta Tahun 2020, Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Kota Yogyakarta Tahun 2021.

**d. Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi**

Capaian kinerja Program Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi tahun 2020 dan 2021 disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.17. Perbandingan Kinerja Program Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi Tahun 2020 dan 2021

No	Program	Indikator Kinerja Program	Tahun 2020			Tahun 2021		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	Persentase pengamanan informasi	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi	38.46%	38.46%	100%	60%	60%	100%

Indikator kinerja program Peningkatan Pelayanan Persandian adalah Presentase Pengamanan Informasi dan Presentase Perangkat Daerah Yang melaksanakan prosedur pelayanan informasi.

#### **1) Persentase Pengamanan Informasi**

Formula penghitungan capaian kinerja Pengamanan Informasi: Jumlah kasus yang tertangani dibagi jumlah kasus \*100%

Dari formula penghitungan diatas, Tercapaiannya target dari indikator Program Persentase Pengamanan Informasi ini diperoleh dari tercapainya target dari metadata yang ditetapkan oleh Bidang Persandian yakni pada unsur jumlah kasus yang ditangani, metadata ini adalah fiterisasi, penetrasi jaringan dan pengelolaan email JKSN. Pada kasus filterisasi telah berhasil dilaksanakan 35 kali, sterilisasi 6 kali, penetrasi jaringan 28 kali dan pengeloalan email JKSN 1084 kali sehingga total kasus yang ditangani adalah 1153 kasus, dari 1153 kasus tersebut sebanyak 1153 tertangani dengan baik sehingga sesuai dari target yang ditetapkan yakni 100% kasus tertangani.

#### **2) Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi**

Formula penghitungan capaian kinerja Perangkat daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi: Jumlah perangkat daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi dibagi jumlah perangkat daerah \* 100%

Berdasarkan formula penghitungan diatas, Capaian kinerja pada Indikator Persentase Perangkat Daerah Yang melaksanakan prosedur pengamanan infrmasi kami berikan penjelasan sebagai berikut : pada unsur jumlah OPD yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi dari target yang ditetapkan 30 OPD mencapai 30 OPD pada tahun 2021 ini sehingga tingkat pencapaian adalah 60% dari 50 OPD/unit kerja di tahun 2021. Target 60% ini merupakan target yang ditetapkan pada tahun 2021 sehingga tingkat pencapaian adalah 100%.

### **3.3 REALISASI ANGGARAN**

Penyerapan anggaran belanja langsung Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada tahun 2021 sebesar 93.98% dari total anggaran yang dialokasikan. Dari total belanja operasi Rp 24.196.443.771,- terserap sebesar Rp 22.832.597.702,- dan belanja modal sebesar Rp 3.700.381.800,- terserap sebesar Rp 3.383.931.096,-.

Realisasi anggaran untuk program utama yaitu Program Informasi dan Komunikasi Publik 94.49%; Program Aplikasi Informatika sebesar 93,88%; Program Penyelenggaraan Statistik

Sektoral sebesar 95.56% dan Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi sebesar 99.06%. Sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah sebesar 93.46%.

Tabel 3.18. Realisasi Anggaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Tahun 2021 Per Sasaran Kegiatan

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Layanan Informasi Publik Meningkatkan	Indeks Layanna Informasi Publik	87.91	89.10	101.35%	3.904.343.200,00	3.689.350.559,80	94.49%
2	Keamanan Informasi Meningkatkan	Indeks Pengamanan Informasi	88.00	88.00	100%	780.838.070,00	773.468.000,00	99.06%
<b>Jumlah Total Belanja Langsung</b>						<b>4.685.181.270,00</b>	<b>4.462.818.559,80</b>	<b>95.25%</b>

Tabel 3.19 Realisasi Anggaran Per Program Kegiatan pendukung Sasaran.

No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Program	Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Layanan Informasi Publik Meningkatkan	Indeks Layanan Informasi Publik	87.91	89.10	101.35	Program Informasi dan Komunikasi Publik	3.904.343.200,00	3.689.350.559,80	94.49
						Program Aplikasi Informatika	13.421.278.610,00	12,599,876,867,00	93.88
						Program Penyelengar	165.682.200,00	158.322.020,00	95.56



No	Sasaran	Indikator	Kinerja			Program	Anggaran		
			Target	Realisasi	% Realisasi		Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
						aan Statistik Sektoral			
						Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	9,624,683,491.00	8,995,511,351.20	93.46
2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	88.00	88.00	100	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	780.838.070,00	773.468.000,00	99.06
<b>Jumlah Total Belanja Dinas</b>							<b>27,896,825,571.00</b>	<b>26,216,528,798.00</b>	<b>93.98</b>

Dari lima program yang dilaksanakan semua program dapat mencapai realisasi di atas 90%, bahkan ada dua program yang dapat mencapai realisasi anggaran di atas 95% yaitu Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral dan Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi. Realisasi anggaran yang cukup tinggi ini didukung oleh pelaksanaan kegiatan dalam melaksanakan kegiatan yang sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Dalam pelaksanaan kegiatan, diharapkan anggaran dapat tercapai semaksimal mungkin, sehingga telah ditindaklanjuti dalam perencanaan tahun 2022 dengan melakukan perhitungan yang lebih cermat dalam penentuan kebutuhan anggaran.

Jika dikaitkan antara kinerja pencapaian sasaran dengan penyerapan anggaran, pencapaian sasaran yang relatif baik dan diikuti dengan penyerapan anggaran kurang dari 100% menunjukkan bahwa dana yang disediakan untuk pencapaian sasaran pembangunan tahun 2021 telah mencukupi.

Analisis efisiensi anggaran dalam rangka pencapaian sasaran Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 3.20. Analisis Efisiensi Anggaran Dalam Rangka Pencapaian Sasaran Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian

No	Sasaran	Indikator Sasaran (IKU)	Capaian Kinerja	% Penyerapan	Tingkat Efisiensi
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	101.35%	94.49	5.51%
2	Kemampuan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	100%	99.06	0.94%

Dari tabel tersebut diketahui bahwa Sasaran Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian telah mencapai kinerja sebesar 100% dan dikatakan **EFISIEN** dengan efisiensi anggaran sebesar 5.51% pada sasaran Layanan Informasi Publik Meningkat dan 0.94% pada sasaran Keamanan Informasi Meningkat. Efisiensi anggaran untuk mencapai sasaran diperoleh pemantapan koordinasi baik internal Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian maupun dengan perangkat daerah terkait.

Efisiensi anggaran pada sasaran Layanan Informasi Publik meningkat didapatkan dari efisiensi anggaran pemeliharaan aplikasi teknologi informasi dimana dalam pelaksanaannya pemeliharaan yang direncanakan dikerjakan oleh pihak ketiga dilaksanakan sendiri oleh programmer internal Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian, juga dalam pemenuhan kebutuhan wifi public untuk masyarakat tetap dapat dilaksanakan karena adanya CSR dari perusahaan jasa layanan telekomunikasi.

### 3.4 Inovasi

Dalam pelaksanaan urusan pemerintahan dibidang Komunikasi dan Informatika, Urusan Statistik dan Urusan Persandian pada tahun 2021 Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta telah membuat beberapa inovasi sebagai berikut:

#### 1. Tersusunnya Prototipe Pemetaan UTILITAS bawah tanah

Pada tahun 2021 dan sebelumnya data-data utilitas bawah permukaan tanah seperti pipa air minum, Saluran Air Hujan dan Jaringan Kabel belum tersedia secara akurat, untuk penyediaan data yang lebih akurat seperti titik lokasi, kedalaman, jenis material yang

terpendam, rute, pada akhir tahun 2021 telah berhasil membuat pilot project Pemetaan Utilitas bawah permukaan tanah di sepanjang jalan Suryotomo Yogyakarta. Pemetaan ini menggunakan geo penetrating radar, dengan hasil akhir sebuah peta digital yang memudahkan pemantauan kondisi bawah tanah, yang akan membantu pelaksanaan pekerjaan yang membutuhkan penggalian penggalian jalan.

## 2. YK TV

Sebuah Terobosan baru dari diskominfoandi dalam upaya menyampaikan informasi Pemerintah Kota kepada Masyarakat dengan meraih segmentasi kaum milenial melalui media digital dengan harapan jangkauannya lebih luas cepat dan bisa diakses kapan saja . Tampilkan Ragam Kota Yogya Dari Beragam Program. YK TV memiliki sejumlah program unggulan yang menarik untuk ditonton khalayak luas, antara lain :

- a. Sekilas YK yang mengulas berita-berita terkini Kota Yogyakarta dipandu oleh host. Berita yang dibacakan bersumber dari kliping berbagai media cetak di Kota Yogyakarta.
- b. Program Warta YK mengulas kegiatan Pemkot Yogyakarta dengan sajian informasi, data, dan fakta yang ada di lapangan. Warta YK adalah versi video dari liputan warta.jogjakota.go.id yang tidak lagi hanya tersaji dalam bentuk tulisan tetapi juga memberikan gambaran visual mengenai berita terkini dari Kota Yogyakarta.
- c. Obrolan YK ditampilkan dalam bentuk podcast audio visual. Obrolan YK ini mengupas mengenai implementasi layanan yang dirasakan masyarakat Kota Yogyakarta.
- d. Bincang Warga YK hadir sebagai wadah diskusi dan penyampaian aspirasi masyarakat serta bentuk dukungan Pemerintah Kota Yogyakarta atas prestasi warganya.
- e. Informasi Data Covid Harian yang menjangkau audience yang lebih luas dan megupdate data harian Covid-19 dan edukasi akan pentingnya menaati protokol kesehatan yang masih menjadi kebutuhan masyarakat.

Program siaran channel YK TV sudah memenuhi standar media digital di era saat ini. YK TV menjadi media digital yang disiapkan mampu menyampaikan informasi dari pemerintahan kepada masyarakat sesuai yang dilakukan untuk mengembangkan dan memberikan wawasan mengenai perkembangan Pemkot Yogyakarta.

Harapan nantinya YK TV ini menjadi jawaban bagi problem yang dihadapi masyarakat agar nantinya Pemkot Yogya bisa memberikan saran dan arahan kepada masyarakat. Ini merupakan bagian dari organisasi Pemkot Yogya dengan menerapkan fungsi melayani masyarakat. Awal dari Jogya Smart Service (JSS) TV media digital YK TV kemudian diharapkan menjadi wadah bagi warga Kota Yogyakarta secara umum dalam

penyampaikan pesan, baik aspirasi maupun ekspresi.

Harapannya pada tahun 2025 program yang dibuat ini terus melakukan upgrade. Kami mohon masukan dan koreksi terutama dalam dunia komunikasi ini agar komunikasi publik di pemerintahan dapat diterima oleh masyarakat.

### **3. “JeSSiCA” JSS Chat Asisten**

Jogja Smart Service (JSS) sebagai portal layanan Pemerintah Kota Yogyakarta diharapkan dapat menjadi Balai Kota Maya yang memberikan pelayanan kepada masyarakat kapanpun dan dimanapun. Dengan semakin bertambahnya jumlah layanan yang dapat di akses secara online di Jogja Smart Service (JSS) selain dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan terkadang justru membuat sebagian masyarakat merasa kebingungan, oleh sebab itu dihadirkanlah operator yang bertugas sebagai pemandu/pendamping atau yang biasa disebut dengan Helpdesk. Namun karena semakin banyaknya pengguna baru Jogja Smart Service (JSS), berimbas pula pada beban kerja helpdesk dengan banyaknya masyarakat yang menanyakan terkait layanan yang ada di JSS di luar jam pelayanan, sehingga banyak pertanyaan yang tidak terjawab segera oleh helpdesk JSS. Untuk itulah pada DiskominfoSandi menghadirkan inovasi **“JeSSiCA”** JSS Chat Asisten Bot Helpdesk Untuk Pendampingan Layanan Jogja Smart Service Di Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta yang akan berfungsi sebagai mesin penjawab otomatis yang dapat membantu masyarakat menemukan jenis layanan dan informasi lain yang dibutuhkan terutama di jam-jam sibuk dan diluar jam kerja. Sasaran layanan ini menitikberatkan untuk masyarakat umum khususnya pengguna baru Jogja Smart Service dalam mendapatkan informasi layanan pada JSS.

### **4. Pendaftaran Vaksin**

Dalam rangka memutus rantai penyebaran covid 19 di wilayah Kota Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta mecanangkan kota merdeka vaksin pada tahun 2021. Untuk memperlancar proses pendaftaran, pelaksanaan dan memantau jumlah warga yang sudah di vaksin maupun belum di vaksin, maka didukung dengan aplikasi pendaftaran yang tergabung di JSS. Dengan fasilitas tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta sudah mendeklarasikan merdeka vaksin pada 7 Oktober 2021 bertepatan dengan ulang tahun Kota Yogyakarta.

### **5. Literasi Digital Kam panye Internet Sehat**

Program Kegiatan ini memberikan manfaat meningkatkan pemahaman kepada

masyarakat sasaran, pentingnya berinternet termasuk bermedia sosial secara baik, dan akibat buruk apabila sebaliknya.

#### **6. Aktifasi dan sosialisasi pemanfaatan Tanda Tangan Elektronik/Tanda Tangan Digital.**

Program ini memberikan manfaat Penggunaan tanda tangan digital pada dokumen elektronik antara lain praktis, murah, cepat, tidak mudah dipalsukan.

#### **7. Penguatan ekosistem digital.**

Dengan semakin banyaknya fasilitas free wifi di tingkat RW maka Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta melaksanakan pelatihan dan seminar terkait pemanfaat free wifi tersebut dengan berbagai materi yang menarik diantaranya marketing digital bagi UMKM, pelatihan bagi startup, dll, dengan menghadirkan narasumber yg berkompeten dibidangnya.

### **3.5 Kolaborasi Lintas Sektor Yang Mendukung Capaian Kinerja**

Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) menempatkan 501 wifi publik yang bisa diakses secara gratis oleh masyarakat. Pemasangan fasilitas tersebut ditujukan untuk penguatan ekosistem digital. Salah satunya adalah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Tingkat pengenalan dan pemanfaatan literasi di Jogja cukup tinggi. Tingkat pengenalan internet disebut lebih dari 70 persen. Tidak sedikit juga orang yang memiliki ponsel lebih dari satu. Selain itu, tingkat konsumsi data internet pulsa juga dinilai tinggi.

Saat ini Pemkot menambah 501 titik WiFi publik berasal dari kontribusi APBD dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dari pengusaha lokal Jogja. Kolaborasi Diskominfo dengan sektor swasta ini sangat memberikan keuntungan bagi masyarakat dimana jangkauan pemasangan wifi public gratis di masyarakat bisa lebih cepat.

Bersamaan dengan ini Diskominfo membentuk program serupa gerakan ekosistem digital berbasis WiFi publik. Bagaimana agar WiFi publik dan jaringan komunikasi yang sudah merata di Kota Yogyakarta bisa ditambah nilai peruntukannya yakni memunculkan aktivitas kreatif dan ekonomi baru berbasis digital

Di tengah situasi pandemi, kegiatan UKM menurun lantaran terbatasnya pertemuan fisik dan mengurangi kerumunan. Kegiatan digital menjadi salah satu alternatif dalam menjembatani hal tersebut. Selain itu, sejak awal pembuatan WiFi publik juga ditujukan untuk kegiatan belajar mengajar. WiFi publik dinilai membantu meringankan

beban rumah tangga terkait kebutuhan internet. Diskominfo juga akan mengembangkan penggunaan untuk pelatihan kreatif berbasis digital.

Isu penguatan ekosistem digital digunakan sebagai pilihan tema KKN atau tugas praktek. Rencananya pelatihan di tempat publik akan dihadiri 10 sampai 15 orang. Diharapkan kegiatan itu bisa mendorong percepatan aktivitas mulai dari UMKM, pelaku usaha rumahan dan sebagainya untuk bisa bergerak lebih leluasa dan tidak terkendala dengan situasi sosial yang berpengaruh pada aktivitas mereka.

Seperti diketahui bahwa pada tahun 2021 masih terjadi pandemi Covid19 sehingga menyebabkan proses pembelajaran/belajar mengajar dilakukan menggunakan media daring/online. Dimana dengan penggunaan media belajar daring/online tersebut dibutuhkan koneksi internet/data di warga masyarakat Kota Yogyakarta.

Terkait dengan penjelasan tersebut diatas maka Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian melaksanakan kegiatan pemasangan free wifi publik di wilayah Kota Yogyakarta guna mendukung kegiatan pembelajaran/belajar mengajar dilakukan menggunakan media daring/online tersebut.

Untuk pemasangan free wifi publik di wilayah Kota Yogyakarta tersebut selain bersumber pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta Tahun 2021 dan juga melalui program tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) dari penyelenggara telekomunikasi yang memiliki pergelaran jaringan telekomunikasi di Kota Yogyakarta.

# BAB 4

## Penutup

Penyelenggaraan kegiatan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada Tahun Anggaran 2021 merupakan tahun ke lima dari Rencana Strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta Tahun 2017-2022. Keberhasilan yang dicapai berkat kerja sama dan partisipasi semua pihak dan diharapkan dapat dipertahankan serta ditingkatkan. Sementara itu, untuk target-target yang belum tercapai perlu diantisipasi dan didukung oleh berbagai pihak.

Hasil laporan kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta tahun 2021 dapat disimpulkan bahwa analisis sasaran strategis Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian “Layanan Informasi Publik Meningkatkan” dengan indikator kinerja “Indeks Layanan Informasi Publik” dan “Keamanan Informasi Meningkatkan” dengan indikator kinerja “Indeks Layanan Informasi Publik” diperoleh capaian kinerja sebesar 100.67%. Keberhasilan pencapaian tersebut didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Komitmen Pemerintah Kota Yogyakarta dalam penyediaan anggaran melalui APBD Kota Yogyakarta 2021 guna meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan masyarakat
2. Penyediaan sumber daya manusia yang kompeten
3. Dukungan masyarakat Kota Yogyakarta terhadap penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Jogja Smart Service dalam mendapatkan layanan publik
4. Ketersediaan infrastruktur teknologi informasi yang memadai
5. Hubungan yang baik dengan media baik media cetak maupun media elektronik.
6. Kerjasama yang baik dengan pihak swasta

Langkah-langkah yang akan diambil untuk mempertahankan pencapaian kinerja yang baik tersebut dirumuskan Rencana Tindak Lanjut sebagai berikut:

1. Peningkatan sosialisasi kepada masyarakat melalui berbagai media untuk deseminasi program Pemkot Yogyakarta
2. Peningkatan koordinasi dengan seluruh perangkat daerah dalam penanganan aduan, usul saran, pertanyaan masyarakat yang disampaikan melalui aplikasi *Jogja Smart Service*
3. Peningkatan kerjasama dengan pakar ahli dan perguruan tinggi dan swasta
4. Peningkatan koordinasi dan kerjasama dengan perangkat daerah dalam pengembangan aplikasi layanan publik *Jogja Smart Service*
5. Peningkatan pengamanan informasi melalui jaring komunikasi sandi, sosialisasi penggunaan internet sehat dan pengawasan serta pengendalian komunikasi dan informatika

LKIP bagi Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta mempunyai makna strategis, sebagai bagian dari perwujudan pelaksanaan tugas dan fungsi di bidang komunikasi, informasi dan persandian serta statistik. Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, Secara umum, dapat dilihat bahwa kinerja Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta pada tahun 2021 adalah baik. Perencanaan dan Pelaksanaan anggaran yang efektif dan efisien tercermin dari hasil pengukuran kinerja kegiatan belanja operasional maupun belanja modal yang pada tahun 2021 anggaran terserap 93.98 %.

Demikian LKIP Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta ini kami susun semoga bisa menjadi bahan evaluasi bersama demi peningkatan Kinerja Organisasi serta peningkatan pelayanan kepada masyarakat di Kota Yogyakarta.

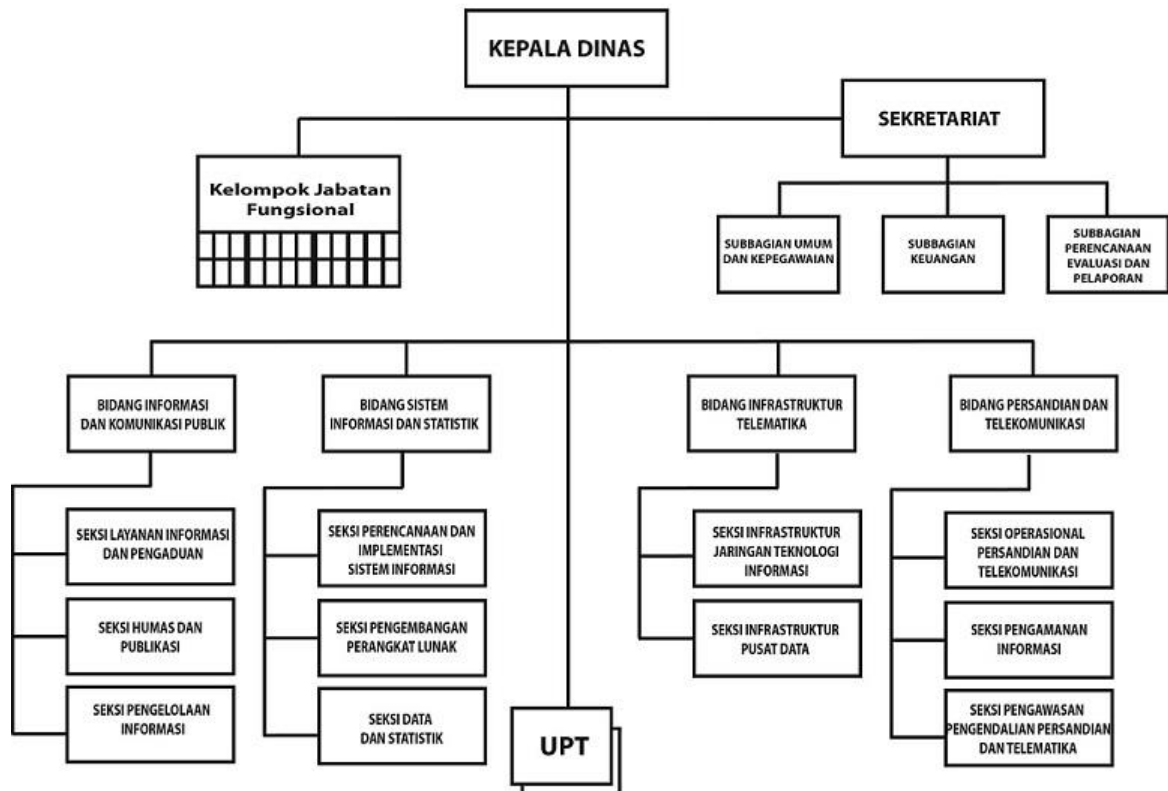
Yogyakarta, Januari 2022  
Kepala Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian  
Kota Yogyakarta

Ig. Trihastono, S.Sos,MM  
NIP 19690723 199603 10



# LAMPIRAN I

## BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN KOTA YOGYAKARTA



## LAMPIRAN II

### TARGET SASARAN DAN PROGRAM PERANGKAT DAERAH DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA & PERSANDIAN TAHUN ANGGARAN 2021-2022

No.	Tujuan PD	Indikator Tujuan PD	Formula Indikator Tujuan PD	Target Tujuan PD		Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (Indikator Sasaran)	Formula Indikator Sasaran PD	Realisasi Sasaran PD				Target Sasaran PD	
				Awal	Akhir				2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Meringkatkan layanan informasi publik	Indeks Layanan Informasi Publik	20% Pemanfaatan data + 20% tindak lanjut aduan + 50% pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	61,98	90,98	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	20% Pemanfaatan data + 20% tindak lanjut aduan + 50% pemanfaatan teknologi informasi dan telematika dikali 100	62,38	67,45	75,18	82,96	87,91	90,98
2	Meningkatkan keamanan informasi	Indeks pengamanan informasi	70% kinerja pengamanan + 30% pembinaan dikali 100	75,70	94,00	Kemampuan Informasi meningkat	Indeks pengamanan informasi	70% kinerja pengamanan + 30% pembinaan dikali 100	75,70	79,26	81,40	84,40	88,00	94,00

Program PD	Indikator Program PD	Formula Indikator Program PD	Realisasi Program PD				Target Program PD	
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	Persentase tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul saran dan informasi masyarakat dalam tempo maksimal 2x24 jam	((Jumlah tindak lanjut aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi masyarakat dalam 2 x 24 jam / Total aduan, pertanyaan, usul, saran, dan informasi) x 100%	96.00%	93.76%	95.49%	97.61%	96.50%	97.00%
PROGRAM APLIKASI INFORMATIKA	Persentase pemanfaatan infrastruktur teknologi informasi dan telematika untuk layanan publik	((Jumlah ruang publik yang terpasang free wifi / jumlah ruang publik)+(jumlah ruang publik yang terpasang CCTV/ jumlah ruang publik)) / 2) x 100	19.93%	32.00%	43.22%	56.26%	67.96%	71.93%
	Persentase aplikasi teknologi informasi yang dibangun	(Jumlah aplikasi yang dibangun/dipelihara / jumlah rencana aplikasi) x 100%	57.32%	63.69%	77.07%	88.54%	94.08%	100.00%
	Persentase Kelancaran Pelayanan Pemeliharaan Sarana Telekomunikasi	(Jumlah Kerusakan dan Penataan Sarana Telekomunikasi yang Tertangani / jumlah Kasus Pengaduan Kerusakan dan Penataan Sarana Telekomunikasi) x 100%	-	-	-	-	100%	100%
	Persentase pelayanan dan pengawasan untuk penyelenggaraan telekomunikasi dan informasi	((Jumlah pengajuan rekomendasi yang terlayani / Total jumlah pengajuan rekomendasi)+(jumlah menara telekomunikasi dan fiber optik yang terawasi/ Total jumlah menara telekomunikasi dan fiber optik)) / 2) x 100%	-	-	-	-	90%	95%
	Persentase Kelancaran Pola Hubungan Komunikasi Sandi Antar Perangkat Daerah	((Jumlah OPD/Unit Kerja yang tergabung di dalam Jaringan Komunikasi Sandi Internal Pemkot Yogyakarta)/(Jumlah OPD/Unit Kerja di Pemkot Yogyakarta)) x 100%	-	-	-	-	100%	100%
PROGRAM PENYELENGGARAAN STATISTIK SEKTORAL	Persentase pemanfaatan data untuk perencanaan pembangunan	(Jumlah jenis data yang dimanfaatkan / Total jenis data) x 100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	Persentase pengamanan informasi	Jumlah kasus yang tertangani dibagi jumlah kasus *100%	100%	101.7%	100%	100%	100%	100%
	Persentase Perangkat Daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi	Jumlah perangkat daerah yang melaksanakan prosedur pengamanan informasi dibagi jumlah perangkat daerah * 100%	19%	26.90%	38%	38%	60%	80%



**PERUBAHAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
KOTA YOGYAKARTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	87,91%
2.	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	88,00%

No	Program RPJMD 2017-2022	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.624.683.491	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
4.	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika	Program Aplikasi Informatika	13.421.278.610	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
5.	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Program Informasi dan Komunikasi Publik	3.904.343.200	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
6.	Program Peningkatan Komunikasi Publik			
7.	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral	165.682.200	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
8.	Program Peningkatan Pelayanan Persandian	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	780.838.070	APBD Perubahan Tahun Anggaran 2021
<b>Jumlah Anggaran</b>			<b>27.896.825.571</b>	

Yogyakarta, 19 Oktober 2021  
Pihak Pertama

Pihak Kedua  
  
H. HARYADI-SUYUTI

  
Iq. TRIHASTONO, S.Sos., MM.  
19690723 199603 1 003

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN  
KOTA YOGYAKARTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Layanan Informasi Publik Meningkatkan	Indeks Layanan Informasi Publik	75,84%
2.	Keamanan Informasi Meningkatkan	Indeks Pengamanan Informasi	88,00%

No	Program RPJMD 2017-2022	Penyandingan Program Permendagri 90 Tahun 2019	Anggaran (Rp)	Keterangan
1.	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	9.233.351.100,00	APBD Tahun Anggaran 2021
2.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			
3.	Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			
4.	Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Telematika	Program Aplikasi Informatika	12.711.902.820,00	APBD Tahun Anggaran 2021
5.	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Program Informasi dan Komunikasi Publik	3.337.172.200,00	APBD Tahun Anggaran 2021
6.	Program Peningkatan Komunikasi Publik			
7.	Program Pengelolaan Informasi dan Statistik	Program Penyelenggaraan Statistik Sektor	71.278.950,00	APBD Tahun Anggaran 2021
8.	Program Peningkatan Pelayanan Persandian	Program Penyelenggaraan Persandian untuk Pengamanan Informasi	647.789.668,00	APBD Tahun Anggaran 2021
<b>Jumlah Anggaran</b>			<b>26.001.494.738,00</b>	

Yogyakarta, **26 JAN 2021**  
Pihak Pertama

  
**H. HARYADI SUYUTI**

  
**Iq. TRIHASTONO, S.Sos., MM.**  
 19690723 199603 1 003



**LAMPIRAN IV**  
**PENGUKURAN KINERJA PERANGKAT DAERAH**  
**DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN PERSANDIAN**

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target	Cara Pengukuran Indikator Sasaran	Triwulan		Keterangan	Program	Pagu	Triwulan		Ket
					Realisasi	%				Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Layanan Informasi Publik Meningkat	Indeks Layanan Informasi Publik	87.91%	20% Pemanfaatan data + 20% tindak lanjut aduan + 60% pemanfaatan teknologi informasi dan telematika	89.10%	101.35	Pengelolaan keluhan dan aduan telah melampau target, pembangunan wifi publik telah banyak melampaui target dan telah berjalan dengan baik	PROGRAM INFORMASI DAN KOMUNIKASI PUBLIK	3.904.343.200,00	3.689.350.559,80	94,49	
2	Keamanan Informasi Meningkat	Indeks Pengamanan Informasi	88%	70% kinerja pengamanan + 30% pembinaan	88%	100	Kinerja pengamanan dan pembinaan telah berjalan dengan baik	PROGRAM PENYELENGGARAAN PERSANDIAN UNTUK PENGAMANAN INFORMASI	780.838.070,00	773.468.000,00	99,06	
<p>Faktor Pendorong: Arahan pimpinan, media komunikasi alternatif (Zoom Meeting) yang sangat membantu koordinasi dan komunikasi di masa pandemi Covid 19, adanya kerjasama yang baik dengan penyedia. Pandemi covid yang sudah berkurang</p> <p>Uraian Permasalahan: pemberlakuan WFH WFO ASN pelaksana pekerjaan,</p> <p>Rencana Tindak Lanjut: Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan sesuai tatakala yang direncanakan termasuk pengSPJan belanjannya.</p>												

**LAMPIRAN V**  
**MATRIKS TINDAK LANJUT EVALUASI LHE SAKIP TAHUN 2020**

NO	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1	<p>Menentukan pendokumentasian basis data dalam penentuan perencanaan strategis dengan baik.</p> <p>Melakukan pendokumentasian pemanfaatan rencana aksi dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dengan baik.</p>	<p>Pendokumentasian basis data dalam penentuan perencanaan strategis telah dilakukan dengan Metadata perencanaan strategis dan capaiannya, data terdokumentasi dalam google drive</p> <p><a href="https://docs.google.com/spreadsheets/d/1oafXyxK6jyZIFh80Vw1MJOfGBxeic_IQ/edit?usp=sharing&amp;ouid=112897720848901638914&amp;rtpof=true&amp;sd=true">https://docs.google.com/spreadsheets/d/1oafXyxK6jyZIFh80Vw1MJOfGBxeic_IQ/edit?usp=sharing&amp;ouid=112897720848901638914&amp;rtpof=true&amp;sd=true</a></p> <p>pendokumentasian pemanfaatan rencana aksi dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan dengan baik telah dilakukan.</p>
2	<p>Mereviu dan menyusun SOP mengenai pengumpulan data kinerja agar memuat mekanisme apabila terdapat kesalahan data kinerja.</p>	<p>Telah melakukan review dan menyusun ulang SOP pengumpulan data kinerja yang telah dilengkapi mekanisme apabila terjadi kesalahan data kinerja</p>
3	<p>Menyajikan perbandingan data capaian kinerja dengan standar nasional dan perbandingan dengan capaian organisasi/instansi sejenis atau setara</p>	<p>Standar nasional capaian kinerja yang sama dengan sasaran DiskominfoSandi Kota Yogyakarta telah kami dapatkan dan sudah ditindaklanjuti pada pelaporan kinerja tahun ini</p>
4	<p>Menyajikan informasi rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang akan datang pada saat melakukan evaluasi program.</p>	<p>Dituangkan dalam notulen rapat evaluasi program berikutnya</p>



## **LAMPIRAN VI**

### **PENGHARGAAN YANG DITERIMA**

#### **Top Digital Award 2021**

Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta turut membantu Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meraih penghargaan Top Digital Award 2021 terkait penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi atau digital. Keunggulan penilaian Pemkot Yogyakarta pada pelayanan publik yang memanfaatkan teknologi informasi melalui aplikasi Jogja Smart Service (JSS) yang mana seluruh pembangunan aplikasinya dikerjakan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian.

Tropi Top Digital Award 2021 itu diserahkan kepada Pemkot Yogyakarta melalui Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfo) Kota Yogyakarta pada Selasa (4/1/2022) oleh bisnis manager Top Digital Award. Dalam Top Digital Award 2021 yang diselenggarakan oleh majalah It Work itu Pemkot Yogyakarta meraih penghargaan kategori Top Digital Implementation dan Top Leader in Digital Implementation 2021 kepada Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti.

Penghargaan Top Digital ini untuk mengukur kinerja di bidang teknologi bagi Pemkot Yogyakarta. Yang menjadi unggulan Pemkot Yogyakarta adalah pelayanan publik menggunakan JSS. JSS merupakan aplikasi milik Pemkot Yogyakarta untuk pelayanan publik secara digital atau online bagi masyarakat. JSS Pemkot Yogyakarta memberikan berbagai pelayanan publik di antaranya kependudukan, perizinan kesehatan dan pendidikan. Aplikasi JSS dapat diunduh di play store bagi pengguna telepon seluler berbasis android dan app store bagi pengguna iphone.

Masyarakat bisa langsung mendaftar di JSS untuk mengakses pelayanan Pemkot Yogyakarta, sehingga waktunya lebih cepat dan lebih transparan. Masyarakat akan dimudahkan karena tidak perlu bolak balik ke kantor Pemkot Yogyakarta untuk mengurus pelayanan seperti perizinan dan kependudukan.

Dengan penghargaan Top Digital Award yang diraih akan menjadi pendorong Pemkot Yogyakarta untuk terus meningkatkan diri. Dalam Penghargaan Top Digital Award 2021, Pemkot Yogyakarta meraih level bintang 4 dan akan selalu ditingkatkan sehingga harapannya ke depan bisa mencapai bintang lima atau nilai maksimal, akan terus melakukan perbaikan di beberapa pelayanan digital.

Penghargaan Top Digital Award adalah penilaian kinerja manfaat dan penerapan digital IT oleh korporasi, instansi pemerintahan, dan lembaga/badan yang dinilai terbaik dalam menerapkan dan memanfaatkan teknologi informasi atau solusi digital untuk meningkatkan kinerja, daya saing, dan layanannya.

indikator utama dalam penilaian Top Digital Award 2021 adalah data publik yang didapat dari pihak-pihak di luar Pemkot Yogyakarta dan paparan dalam sesi presentasi secara daring. Penilaian paling unggul untuk Pemkot Yogyakarta adalah kemudahan pelayanan kepada masyarakat.

Smart City Award 2021 melalui Aplikasi Gandeng Gendong, KBS Online, Serat Layon dan Print Form Home

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogya berhasil mendapatkan penghargaan Smart City atau Kota Cerdas untuk kategori Smart Living dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo) yang diserahkan langsung oleh Menteri Kominfo, Johnny G. Plate.

Penghargaan tersebut diberikan kepada Pemkot Yogya lantaran tata kelola yang semakin baik dengan implementasi smart city. Kota Yogya merupakan satu dari 48 kabupaten/kota yang pada tahun 2021 ini telah berhasil masuk dalam program 100 Smart City Nasional.

Penghargaan ini sebagai apresiasi kepada Kota Yogyakarta yang terus berkomitmen dalam percepatan penyelenggaraan digitalisasi birokrasi

Kepala Dinas Komunikasi, Informatika, dan Persandian (Komifosan) Tri Hastono mengatakan nama quick win yang masuk dalam ajang ini adalah program Gandeng Gendong.

Untuk diketahui program Gandeng Gendong merupakan gerakan bersama yang melibatkan seluruh elemen pembangunan dalam rangka pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat, khususnya percepatan penanggulangan kemiskinan dengan lebih mengedepankan pada pemberdayaan masyarakat.

“Gandeng Gendong adalah upaya Pemkot Yogya untuk mensinergikan dan bekerjasama dengan seluruh stakeholder dalam mencapai kesejahteraan masyarakat Kota Yogya,” katanya.

Dalam penerapannya, konsep Gandeng-Gendong ini juga diintegrasikan dengan aplikasi unggulan milik Pemkot Yogya, yakni Jogja Smart City (JSS). Pembangunan Aplikasi Gandeng-gendong ini sepenuhnya dilaksanakan di Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian Kota Yogyakarta.

Didalam aplikasi tersebut terdapat berbagai menu yang memudahkan masyarakat, terutama dimasa Pandemi Covid-19, berbagai menu tersebut seperti nglarisi, dodolan, print from home, serat layon, dan konsultasi belajar siswa online.

Nglarisi ini sebagai alat bantu untuk kelompok UMK berbasis kampung atau komunitas dalam memasarkan produk kuliner berupa snack dan nasi ke dalam lingkungan pemerintah Kota Yogya.

Dalam menu tersebut, terdapat ratusan pengusaha kuliner, mereka merupakan UMK binaan Pemkot Yogya yang tergabung dalam program gandeng-gendong.

Dengan adanya sistem ini, lanjutnya, dapat membantu masyarakat terutama kelompok-kelompok kuliner untuk tetap berdaya sehingga dapat bertahan di masa pandemi ini.

Selain itu, masih ada menu 'Dodolan' di JSS yang terus dimaksimalkan untuk mendorong UMK yang bergerak di luar sektor kuliner.

pelaku industri kecil di bidang fashion, kriya, dan lain sebagainya, bisa turut terwadahi dalam program digitalisasi, kita juga terus memberikan edukasi pada para pelaku UMK terkait kualitas produk yang disajikan semisal soal kemasan, atau packaging.

Sementara print from home adalah layanan perizinan dan non perizinan secara online melalui portal perizinan online atau melalui JSS dengan tidak terbatas ruang dan waktu. Jadi mulai dari pembuatan akun sampai dengan pencetakan produk layanan dilakukan secara mandiri oleh pemohon, sehingga pemohon tidak perlu melakukan kunjungan ke gerai pelayanan public.

Serat layon ialah percepatan layanan penerbitan akta kematian bagi penduduk kota Yogyakarta yang meninggal, dan penyerahan langsung saat prosesi pemberangkatan jenazah.

Konsultasi belajar siswa (kbs) online adalah inovasi untuk membantu siswa SD dan SMP dalam memahami pembelajaran di sekolah.

